

**SKRIPSI**

**PENGARUH KESADARAN BERAGAMA ORANGTUA  
TERHADAP MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK KE  
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI DESA PUJOKERTO  
KEC. TRIMURJO KAB. LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:**

**LENI AGUSTINA**

**NPM. 1398741**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO**

**1439 H/2018 M**

**PENGARUH KESADARAN BERAGAMA ORANGTUA  
TERHADAP MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK KE  
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI DESA PUJOKERTO  
KEC. TRIMURJO KAB. LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh:

LENI AGUSTINA

NPM. 1398741

Pembimbing I : Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA

Pembimbing II : H. Basri, M. Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/ 2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat  
Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pujokerto Kec.  
Trimurjo Kab. Lampung Tengah**

Nama : Leni Agustina  
NPM : 1398741  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 05 Desember 2017

Pembimbing I

**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II

**H. Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metroin.ac.id](http://www.tarbiyah.metroin.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metroin.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metroin.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munasqsyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Leni Agustina  
NPM : 1398741  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : Pengaruh Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, 13 Desember 2017  
Pembimbing II

**H. Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroinva.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroinva.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No: B-0434/In.2B-1/D/PP-00.9/01/2018

Skripsi dengan judul : PENGARUH KESADARAN BERAGAMA ORANGTUA TERHADAP MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK KE LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI DESA PUJOKERTO KEC. TRIMURJO KAB. LAMPUNG TENGAH yang disusun oleh: LENI AGUSTINA dengan NPM. 1398741 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/10 Januari 2018.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, MA  
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
Penguji II : Basri, M.Ag  
Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd.**

NIP. 19691008 200003 2 0054

## Abstrak

### **Pengaruh Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah**

**Oleh:  
LENI AGUSTINA**

Kesadaran beragama adalah segala perilaku yang dikerjakan oleh seseorang dalam bentuk menekuni, mengingat, merasa dan melaksanakan ajaran-ajaran agama (mencakup aspek-aspek afektif, kognitif dan motorik) untuk mengabdikan diri terhadap Tuhan dengan disertai perasaan jiwa tulus dan ikhlas, sehingga apa yang dilakukannya sebagai perilaku keagamaan dan salah satu pemenuhan atas kebutuhan rohaniannya.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: adakah pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lam –Teng? Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa PujokertoKec. Trimurjo Kab. Lam –Teng. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lam-Teng. Anggota populasi pada penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi kemudian untuk proses analisa datanya dengan teknik statistik menggunakan rumus *chi kuadrat*( $\chi^2$ ).

Berdasarkan pada hasil penarikan angket tentang kesadaran beragama orangtua bahwa 30 orangtua yang menjadi responden 15 orang (50%) menjawab kesadaran beragama baik, 12 orang (40%) menjawab kesadaran beragama cukup dan 3 orang (10%) menjawab kesadaran beragama kurang. Sedangkan berdasarkan penarikan angket tentang minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam bahwa 11 orang (37%) menjawab berminat untuk menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam dengan baik, 16 (53%) menjawab cukup berminat dan 3 orang (10%) menjawab kurang berminat.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* ( $\chi^2_{hitung}$ ) dengan *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ). Diperoleh harga *Chi Kuadrat hitung* ( $\chi^2_{hitung}$ ) lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 5% pada df atau db = 28 yaitu 0,666707 sedangkan harga *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374, dengan demikian harga *Chi Kuadrat hitung* lebih besar dari *Chi kuadrat tabel* pada taraf signifikan 5% karenanya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : LENI AGUSTINA  
NPM : 1398741  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Desember 2017

Yang Menyatakan

  
**LENI AGUSTINA**  
NPM.1398741

## MOTTO

اللَّهُ فَلْيَتَّقُوا عَلَيْهِمْ خَافُوا ضِعْفًا ذُرِّيَّةً خَلْفَهُمْ مِنْ تَرَكُوا الْوَالِدِينَ وَيَخْشَ

سَدِيدًا قَوْلًا وَيَقُولُوا

Artinya: dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.(QS. An –Nisa : 9)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>QS. An – Nisa : 9

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan Karya ini kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Bapak Ahmad Usman dan Ibu Sumarmi yang telah mendidikku, membimbingku serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan studiku.
2. Kakak – kakak Ku yang telah mendukungku dalam menyelesaikan studi dari segi emosional dan finansial.
3. Sahabat-sahabat Ku: Lulu Maria Ulfa, Dian Hardika Sari, Heni Safitri, Devi Kurnia Putri, Sayyidah Gita Monica Sari, Sayyid Badrus, Febri Lavitasari, Irma Nur Azizah, Intan Safitri dan Rika Lutfia Utami serta sahabat lainnya seangkatan 2013 yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro .

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA dan H. Basri, M.Ag, selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada perangkat desa Pujokerto yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 05 Desember 2017

Penulis



Leni Agustina

Npm.1398741

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Persetujuan .....	iii
Nota Dinas.....	iv
Pengesahan.....	v
Abstrak .....	vi
Orisinalitas Penelitian .....	vii
Motto.....	viii
Persembahan .....	ix
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Lampiran .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam .....	10

1. Pengertian Minat .....	10
a. Macam-macam Minat .....	11
b. Indikator Minat.....	12
2. Lembaga Pendidikan Islam .....	13
a. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam .....	13
b. Jenis-jenis Lembaga Pendidikan Islam .....	15
B. Kesadaran Beragama Orangtua.....	26
1. Pengertian Kesadaran Beragama Orangtua.....	26
2. Ciri-ciri Kesadaran Beragama.....	29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Beragama ....	32
C. Pengaruh Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Desain Penelitian.....	37
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	38
C. Variabel dan Devinisi Operasional Variabel.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Hasil Penelitian .....	53
1. Sejarah Singkat Desa Pujokerto .....	53

2. Kondisi Wilayah Desa Pujokerto .....	54
3. Jumlah Penduduk Desa Pujokerto .....	55
4. Sarana Prasarana Ibadah dan Pendidikan di Desa Pujokerto ...	56
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
1. Data Tentang Kesadaran Beragama Orangtua .....	56
2. Data Tentang Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam .....	59
C. Pengujian Hipotesis.....	64
D. Pembahasan .....	70
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	129

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Jumlah Orangtua yang Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam ( Mi Maarif 22 Trimurjo) .....	39
2. Daftar Orangtua yang Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam ( Mi Maarif 22 Trimurjo) .....	41
3. Kisi-Kisi Instrumen Angket tentang Pengaruh Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam.....	46
4. Data Perubahan Kepala Pemerintahan Desa Pujokerto .....	53
5. Jumlah Peduduk Berdasarkan Umur.....	55
6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender .....	55
7. Alternatif Jawaban Angket Kesadaran Beragama Orangtua.....	56
8. Data Angket Kesadaran Beragama Orangtua .....	57
9. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kesadaran Beragama Orangtua.....	59
10. Alternatif Jawaban Angket tentang Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam.....	60
11. Data Angket Tentang Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pujokerto .....	61
12. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pujokerto .....	62

13. Data Hasil Angket Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pujokerto .....	63
14. Distribusi Frekuensi antara Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pujokerto .....	65
15. Tabel Kerja Perhitungan <i>Chi Kuadrat</i> ( $\chi^2$ ) Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurey dari IAIN Metro .....	79
2. Surat Balasan Izin Prasurey .....	80
3. Outline .....	81
4. Surat Bimbingan Skripsi .....	84
5. Kartu Bimbingan Skripsi .....	85
6. Surat Tugas .....	99
7. Surat Izin <i>Research</i> dari IAIN Metro.....	100
8. Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	101
9. Surat Keterangan telah melaksanakan <i>Research</i> .....	102
10. Alat Pengumpulan Data .....	103
11. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	108
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan .....	123
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Unit Perpustakaan .....	124
14. Foto Penelitian .....	125
15. Daftar Riwayat Hidup .....	127

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang bersifat mutlak dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dari segi kehidupan pribadi, keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan adanya pendidikan akan mampu membentuk pribadi-pribadi yang berkualitas seperti yang diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan Bangsa. Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional membutuhkan usaha dan jangka waktu yang panjang serta harus meningkatkan kualitas pendidikan yang baik dan terarah.

Saat ini kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan semakin meningkat, hal ini dapat terlihat pada keinginan masyarakat dalam memilih serta menentukan sekolah yang tepat bagi anaknya. Kecenderungan orangtua dalam menentukan sekolah bagi anaknya bukan tidak memiliki alasan yang kuat, akan tetapi didasari akan keinginan orangtua agar anaknya nanti memiliki bekal yang cukup dalam menjalani kehidupannya kelak. Oleh karena itu orangtua disini berfungsi sebagai pengarah, pelaksana dan pemberi kebijaksanaan terhadap pendidikan yang akan ditempuh oleh anaknya.

Semua orangtua pasti ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya. Tidak hanya memenuhi kebutuhan sandang dan pangan, namun juga memilihkan sekolah yang tepat untuk sang anak. Saat ini begitu banyak

orangtua yang berminat untuk menyekolahkan anak ke sekolah-sekolah berbasis agama atau sekolah-sekolah islam terpadu. Berkaitan dengan hal ini sekolah Islam terpadu dapat menjadi salah satu alternatif orangtua dalam menentukan lembaga pendidikan yang tepat bagi anak.

Orangtua yang ingin menanamkan nilai-nilai agama bagi anaknya, maka orangtua berminat untuk menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan islam sebagai wahana yang tepat bagi anak mereka. Hal ini terjadi karena sekolah islam sebagai salah satu pendidikan yang selain memberikan pendidikan umum, tetapi juga menanamkan dan memperkuat nilai nilai ajaran agama islam.

Hal ini diperkuat juga dengan kesadaran beragama orangtua, Allah berfirman dalam surah Ali Imran: 85

الْخٰسِرِيْنَ مِنَ الْاٰخِرَةِ فِىْ وَهُوَ مِنْهُ يُقْبَلُ فَلَنْ دِيْنَا اِلَّا سَلَمٌ غَيْرِ يَبْتَغِ وَمَنْ

Artinya: “Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, Maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan Dia di akhirat Termasuk orang-orang yang rugi”.<sup>1</sup>

Islam memerintahkan kepada setiap orang islam mampu menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi segala laranganNya dengan penuh ikhlas dan tanggung jawab. Orang yang memiliki kesadaran agama secara matang dan tanggung jawab, akan mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan yang bisa memantapkan kepribadian serta kemampuan untuk menganalisa masalah-masalah.

---

<sup>1</sup> Q.S. Ali Imron ayat 85

Kesadaran beragama adalah aspek mental dan aktivitas keagamaan. Aspek ini merupakan bagian dari agama yang hadir (terasa dalam pikiran dan dapat diuji melalui introspeksi), dengan adanya kesadaran dalam diri seseorang yang akan ditunjukkan melalui aktivitas keagamaan, maka muncullah pengalaman beragama. Adapun yang dimaksud dengan pengalaman beragama adalah unsur perasaan dalam kesadaran beragama, yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan dalam tindakan.<sup>2</sup>

Kesadaran beragama yang ada dalam diri seseorang akan menumbuhkan rasa tanggung jawab, baik tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, keluarga dan orang sekitar. Termasuk tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya dalam keluarga. Tanggungjawab itu dipikul karena semua bayi yang dilahirkan dalam keadaan fitrah tergantung orangtua apakah anaknya akan dimajusikan, mau diyahudikan atau nasrani, atau dalam kefitrahan yaitu menjadi muslim yang berserah diri kepada Allah. Tanggungjawab orangtua bukan hanya dalam mendidik melainkan membiayai pendidikannya, mencakup literatur bagi anak-anaknya, memberikan kebutuhan sekolahnya, dan mengajarnya dirumah sesuai dengan kemampuannya masing-masing.<sup>3</sup>

Allah SWT berfirman dalam Q.S.An-Nisa'(4): 9

---

<sup>2</sup>Ramayulis, *Psikologi Agama*,(Jakarta: Kalam Mulia, 2009), cet. 9, h. 4

<sup>3</sup>Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 2012), h. 821

اللَّهُ فَلْيَتَّقُوا عَلَيْهِمْ خَافُوا ضِعْفًا ذُرِّيَّةً خَلْفَهُمْ مِنْ تَرَكُوا الْوَالِدِينَ وَلْيَخْشَ

سَدِيدًا قَوْلًا وَلْيَقُولُوا

Artinya: dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.<sup>4</sup>

Ayat di atas mengisyaratkan kepada orangtua agar tidak meninggalkan anak dalam keadaan lemah. Lemah dalam hal ini adalah lemah dalam segala aspek kehidupan, seperti lemah mental, psikis, pendidikan, ekonomi dan terutama lemah iman. Semua orangtua harus memerhatikan semua aspek perkembangan anak, baik dari segi perhatian, kasih sayang pendidikan mental, maupun masalah akidah atau keimanannya. Oleh karena itu para orangtua hendaklah bertaqwa kepada Allah, berlaku lemah lembut kepada anak, karena sangat membantu dalam menanamkan kecerdasan spiritual pada anak.<sup>5</sup>

Oleh sebab itu, orangtua yang memiliki kesadaran beragama akan senantiasa menjalankan hal-hal yang diperintahkan oleh Allah SWT. Misalnya, selalu beribadah kepada Allah SWT dengan menjalankan sholat tiap waktu, berpuasa, menunaikan zakat, berbuat baik kepada sesama muslim. Begitu pula dengan kehidupan anak-anaknya, orangtua akan senantiasa memberikan hal-hal yang terbaik bagi anak-anaknya, baik yang berkaitan dengan kebutuhan sandang, pangan dan pendidikannya.

<sup>4</sup>Q.S An – Nissa', ayat 9

<sup>5</sup> Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, h, 136

Melalui hasil *pra survey* pada tanggal 11 November 2016 di Madrasah Ibtidaiyah Maarif 18 Trimurjo ada sekitar, 150 orangtua yang menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Maarif 18 Trimurjo. Sedangkan yang menyekolahkan anaknya ke Sekolah Dasar Negeri yang ada di Desa Pujokerto ada sekitar 119 orangtua . Dari hasil *pra survey* tersebut menunjukkan bahwa 150 orangtua lebih berminat menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Maarif 18 Trimurjo, dibandingkan dengan 119 orangtua menyekolahkan anaknya ke Sekolah Dasar Negeri yang ada di Desa tersebut.<sup>6</sup>

Menurut salah satu dari orangtua siswa yang menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Maarif 18 Trimurjo mengatakan bahwa orangtua ingin anaknya mendapatkan dasar pendidikan Agama yang mana orangtua menganggap bahwa dengan menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Maarif 18 Trimurjo maka anaknya akan mendapatkan dasar-dasar pendidikan agama yang baik dibandingkan ketika orangtua menyekolahkan anaknya ke Sekolah Dasar Negeri.<sup>7</sup>

Sedangkan hasil, observasi yang Penulis lakukan, bahwa keasadaran beragama orangtua di Desa Pujokerto terkategori cukup. Masyarakat yang memiliki kesadaran beragama hal itu dapat dilihat dari jumlah masyarakat Desa Pujokerto yang melaksanakan ibadah sholat fardu berjamaah di masjid, anak-anak yang mengaji di mushola-mushola, dan masyarakat yang mengikuti pengajian-pengajian di Desa Pujokerto.<sup>8</sup> Sehingga

---

<sup>6</sup>Dokumentasi sekolah Madrasah Ibtidaiyah Maarif 18 Trimurjo dan Sekolah Dasar Negeri di Desa Pujokerto.

<sup>7</sup>Ana (orangtua dari Rayhan Risky Abdillah), wawancara, tanggal 27 april 2017

<sup>8</sup>Observasi yang dilaksanakan pada tanggal 26 November 2016 di Desa Pujokerto

dari observasi yang dilakukan Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam.

Dengan memperhatikan permasalahan tersebut penelitian dengan judul: pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga Pendidikan Islam menarik untuk dilakukan penelitian.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah uraikan di atas, maka masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Banyak orangtua yang berminat menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah 18 Trimurjo
2. Kesadaran beragama orangtua yang terkategori cukup
3. Sedikitnya orangtua yang menyekolahkan anaknya ke Sekolah Dasar Negeri yang ada di Desa Pujokerto, yaitu hanya sekitar 119 orangtua siswa

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka masalah yang akan Penulis sebatas pada:

1. Kesadaran beragama orangtua seperti sholat, zakat, puasa dan lain-lain, bersyukur saat mendapatkan anugrah, bersabar saat mendapatkan musibah dan senantiasa membantu atau berbuat baik kepada sesama muslim.
2. Minat orangtua menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto

3. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Desa Pujokerto

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan sasaran akhir yang akan dicapai dalam suatu penelitian sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk mencari data dan fakta yang dibutuhkan.

Adapun tujuan dalam penelitian yang akan Penulis laksanakan ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang akan dilaksanakan adalah :

- a. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi Penulis selanjutnya yang berhubungan dengan masalah ini, sehingga hasilnya dapat lebih luas dan mendalam.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan guru atau kepala sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah agar menjaga dan

meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai sekolah berbasis agama yang berkualitas.

- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi orangtua untuk dapat meningkatkan pengetahuan agama agar dapat menjadi contoh bagi anak-anaknya.
- d. Bagi Penulis masalah ini dapat dijadikan masukan dan bahan pengetahuan guna untuk meningkatkan kesadaran agama untuk beribadah kepada Allah SWT.

#### **F. Penelitian Relevan**

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang membahas topik yang sama yaitu: skripsi Siti Shofiah dengan judul “Pembinaan Kesadaran Beragama pada Kehidupan Anak Jalanan (studi kasus di Rumah Singgah Anak Kurnia)”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pembinaan kesadaran beragama yang dilakukan di Rumah Singgah terhadap tingkah laku anak jalanan dalam kehidupannya sehari-hari. Adapun pembentukan sikap keagamaan itu sendiri dipengaruhi oleh dua faktor (intern dan ekstern). Faktor intern adalah hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi jiwa seseorang. Dan yang termasuk faktor eksteren adalah keluarga, instansi/lembaga, dan masyarakat. Karena mengingat setiap anak yang dilahirkan ke dunia membawa fitrah mereka masing-masing. Dan disinilah peran penting pendidikan keluarga, instansi/sekolah, dan masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

kuantitatif dengan menggunakan metode deskripsi analisia yaitu penelitian yang memaparkan data apa adanya dan menganalisa data. Adapun jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 20 anak yang tinggal di Rumah Singgah Anak Kurnia. Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh data mengenai pembinaan kesadaran beragama pada kehidupan anak jalanan yang dilakukan di Rumah Singgah Anak Kurnia baik, hal ini dapat dilihat dari hasil interpretasi data dengan nilai hasil rata-rata skor 78,8%.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah variabel bebas pada penelitian tersebut adalah pembinaan kesadaran beragama. Sedangkan variabel bebas pada penelitian yang penulis lakukan adalah kesadaran beragama orangtua. Kemudian variabel terikat pada penelitian tersebut adalah kehidupan anak jalanan, sedangkan variabel terikat pada penelitian penulis adalah minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam.

---

<sup>9</sup> Siti Shofiah, "*Skripsi Pembinaan Kesadaran Beragama pada Kehidupan Anak Jalanan (studi kasus di Rumah Singgah Anak Kurnia)*", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), diunduh pada tanggal 19 April 2017

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Minat Orangtua Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam

##### 1. Pengertian Minat

“Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.<sup>11</sup> “Minat merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam suatu kegiatan. Makin besar minatnya, semakin besar semangat dan makin besar hasil kerjanya.”<sup>12</sup> “Minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek”.<sup>13</sup> Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. ”Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.<sup>14</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang suatu kegiatan tanpa paksaan dari orang lain.

Minat mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk berinteraksi dengan dunia luar yang sekiranya menarik untuk diketahui, menjadikannya memiliki semangat tinggi untuk mengetahui sesuatu yang telah menarik hatinya.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika

---

<sup>11</sup>Muhibin syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 152

<sup>12</sup>Suprijatno, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 25

<sup>13</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 131

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2007) h.121

seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun.

Sedangkan menyekolahkan adalah “memasukkan ke sekolah; mengirimkan ke sekolah (untuk belajar); menyuruh belajar ke sekolah; memberikan biaya sekolah”.<sup>15</sup>Orangtua menyerahkan pengajaran anaknya ke sekolah karena tiga hal utama: pertama, orangtua tidak mampu menyelenggarakannya di rumah, pengetahuan yang diajarkan di sekolah itu tidak dikuasai orangtua, kedua, orangtua tidak memiliki cukup waktu untuk menyelenggarakan pendidikan di rumah, ketiga, karena pendidikan di rumah (*home schooling*) sangat mahal.<sup>16</sup> Karena alasan-alasan tersebut orangtua menyerahkan pengajaran bagi anaknya ke sekolah.

#### a. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, yaitu:

- 1) Minat berdasarkan timbulnya minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis, atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makan, minum dan lain-lain. Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena karena proses belajar. Misalnya keinginan untuk mendapat juara dan lain-lain.
- 2) Minat berdasarkan arahnya dibedakan minat instrinsik dan minat ekstrinsik. Minat instrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

---

<sup>15</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2002), h. 1014

<sup>16</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h. 185

- 3) Minat berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu, *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, dan *inventoried interest*.<sup>17</sup>

Berdasarkan macam-macam minat di atas bahwa minat seseorang tidak hanya didasarkan pada keinginan dari dalam dirinya tetapi juga minat dapat ditimbulkan dari kultur atau kebudayaan.

#### b. Indikator Minat

Indikator dari minat diantaranya:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misal minat untuk belajar timbul karena ingin mendapatkan penghargaan dari orang lain.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut pendapat yang lain, yang menjadi indikator dari minat antara lain:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- 3) Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.

---

<sup>17</sup>Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 265

<sup>18</sup>*Ibid.*

- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.<sup>19</sup>

Minat merupakan suatu kecenderungan yang menetap dalam hati untuk selalu mengingat sesuatu atau mengerjakan sesuatu secara terus menerus tanpa merasa terbebani untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dengan disertai perasaan senang. Adapun indikatornya yaitu: perasaan senang, partisipasi, perhatian dan mengikuti peraturan yang berlaku.

Berdasarkan pengertian di atas minat menyekolahkan anak adalah kecenderungan yang tetap untuk memasukkan atau mengirimkan anak ke sekolah yang diinginkan tanpa paksaan dari orang lain.

## **2. Lembaga Pendidikan Islam**

### **a. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam**

Lembaga pendidikan Islam merupakan suatu wadah dimana pendidikan dalam ruang lingkup keislaman melaksanakan tugasnya demi tercapainya cita-cita umat islam. Adapun pengertian lembaga pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

“Secara etimologi, lembaga adalah acuan, ikatan, badan atau organisasi yang bermaksud melakukan sesuatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha. Dengan demikian lembaga pendidikan Islam adalah badan atau organisasi yang melakukan atau menyelenggarakan usaha-usaha pendidikan Islam”.<sup>20</sup>

Sedangkan secara terminologi lembaga pendidikan Islam adalah suatu bentuk oraganisasi yang diadakan untuk mengembangkan

---

<sup>19</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.*, h. 58

<sup>20</sup>Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h.125

lembaga-lembaga Islam yang baik, yang permanen maupun yang berubah-ubah dan mempunyai pola-pola tertentu dalam memerankan fungsinya, serta memiliki struktur tersendiri yang dapat mengikat individu dalam naungannya, sehingga lembaga ini memiliki kekuatan hukum tersendiri.<sup>21</sup>

“Lembaga pendidikan adalah organisasi atau kelompok manusia yang karena satu dan yang lain hal memikul tanggungjawab pendidikan kepada si terdidik sesuai dengan badan tersebut.”

Lembaga pendidikan Islam adalah suatu bentuk organisasi yang diadakan untuk mengembangkan lembaga-lembaga Islam yang baik, yang permanen, maupun yang berubah-ubah dan mempunyai pola-pola tertentu dalam memerankan fungsinya, serta mempunyai struktur tersendiri yang dapat mengikat individu yang berada dalam naungannya, sehingga lembaga ini mempunyai kekuatan hukum tersendiri.<sup>22</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa lembaga pendidikan Islam adalah wadah atau organisasi yang menyelenggarakan aktivitas-aktivitas atau usaha-usaha pendidikan Islam yang terstruktur dan memiliki visi dan misi masing-masing untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

---

<sup>21</sup>Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam*, h.125

<sup>22</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah. 2011), h. 149

b. Jenis Lembaga Pendidikan Islam

Menurut ahli, lembaga yang berkewajiban melaksanakan pendidikan Islam adalah sebagai berikut.

- a. Rumah tangga, yaitu pendidikan primer untuk fase bayi dan fase kanak-kanak sampai usia sekolah. Pendidiknya adalah orangtua, sanak kerabat, famili, saudara-saudara, teman sepermainan dan kenalan sepergaulan.
- b. Sekolah, yaitu pendidik sekunder yang mendidik anak mulai dari usia masuk sekolah sampai ia keluar dari sekolah tersebut. Pendidiknya adalah guru yang profesional.
- c. Kesatuan sosial, yaitu pendidikan tersier yang merupakan pendidikan yang terakhir tetapi bersifat permanen. Pendidiknya adalah kebudayaan, adat istiadat dan suasana masyarakat setempat.<sup>23</sup>

“Sedangkan menurut pendapat yang lain bahwa secara garis besar, lembaga pendidikan Islam dapat dibedakan kepada tiga garis besar, lembaga pendidikan Islam dapat dibedakan kepada tiga macam, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.”<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, akan diuraikan macam-macam pendidikan Islam, yakni:

1) Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Sebagai unit terkecil, keluarga mempunyai pola-pola kepentingan masing-masing dalam mendidik anak sebelum ada di lingkungannya. “Keluarga secara operasional adalah suatu

---

<sup>23</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, h.150

<sup>24</sup>Ibid

struktur yang bersifat khusus, satu sama lain dalam keluarga mempunyai ikatan melalui hubungan darah atau pernikahan.”<sup>25</sup>

Ditinjau dari ilmu sosiologi, keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan antara ayah, ibu dan anak yang merupakan kesatuan kecil dari bentuk-bentuk kesatuan masyarakat.<sup>26</sup>

“Keluarga merupakan suatu kesatuan sosial terkecil yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki tempat tinggal dan ditandai oleh kerja sama ekonomi, berkembang, mendidik, melindungi, merawat, dan sebagainya.”<sup>27</sup>

Dari pengertian keluarga di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah unit terkecil dari suatu masyarakat yang didalamnya terdapat seorang ayah, ibu dan anak-anaknya yang merupakan tempat pertama bagi seorang anak mendapatkan pengajaran atau pendidikan.

Para ahli Ilmu Pendidikan Islam telah sepakat mengakui bahwa lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak didik. Rasulullah sendiri secara tegas telah banyak memberikan peringatan kepada setiap orangtua muslim, betapa besar tanggungjawabnya terhadap pendidikan anak-anaknya,<sup>28</sup> sebagaimana sabdanya:

---

<sup>25</sup>Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam.*, h. 151

<sup>26</sup>Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) Cet. 3, h.177

<sup>27</sup>Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 226

<sup>28</sup>Mangun Budianto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h 175

Artinya: lelaki adalah pemimpin dalam keluarganya dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Dan wanita (ibu) adalah pemimpin dalam rumah suaminya dan kelak akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. (HR. Bukhari dan Muslim)

Pendidikan dalam lingkungan keluarga tidaklah terbatas pada saat seseorang manusia masih kanak-kanak. Namun keluarga adalah penyokong, pelindung, pendidik dan penjaga anak dari berbagai pengaruh negatif yang mungkin diterimanya dari luar.<sup>29</sup>

Adapun tugas orangtua sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya ialah, orangtua dituntut untuk menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan pada anak-anaknya dan memberikan sikap serta keterampilan yang memadai, memimpin keluarga dan mengatur kehidupannya, memberikan contoh sebagai keluarga yang ideal, bertanggungjawab dalam kehidupan keluarga baik yang bersifat jasmani maupun ruhani.<sup>30</sup>

Tugas di atas wajib dilaksanakan oleh orangtua berdasarkan nash-nash Al-qur'an, di antaranya firman Allah dalam Surah At-Tahrim (66): 6

لَا ظُْمَلْتِيكَةُ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُوْدُهُا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسَكُمْ قُوَاءَ اْمَنُوَالَّذِيْنَ يَتَأْتِيْهَا

يُؤْمَرُوْنَ مَا وَيَفْعَلُوْنَ اْمْرَهُمْ مَا اللّٰهُ يَعْصُوْنَ لَا شِدَادُ

<sup>29</sup>Ervan Nurtawab, *Wawasan Alqur'an tentang Pendidikan*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h. 156

<sup>30</sup>Bukari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam.*, h. 154

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>31</sup>

Ayat di atas pada intinya adalah perintah agar orangtua menyelamatkan keluarga (anaknya) dari siksa api neraka. Itulah tugas orangtua. Tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan banyak memberikan nasihat tentang akidah, ibadah, dan akhlak.

## 2) Sekolah/madrasah

“Madrasah adalah isim masdar dari kata darasa yang berarti sekolah atau tempat seseorang untuk mencari ilmu atau belajar”. Dalam perkembangan selanjutnya, madrasah sering dipahami sebagai lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan.<sup>32</sup>

Lingkungan madrasah atau sekolah menjadi sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak didik, karena memang madrasah diperuntukkan untuk mempengaruhi perkembangan peserta didik. Semakin besar anak semakin banyak kebutuhannya. Karena keterbatasannya, orangtua tidak mampu memenuhi kebutuhan anak tersebut. Oleh karena itu, orangtua menyerahkan sebagian tanggungjawabnya kepada sekolah/madrasah.

---

<sup>31</sup>QS. At-Tahrim (66), ayat 6

<sup>32</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),

Sekolah (madrasah) sebagai lembaga pendidikan harus mengamban tugas sebagai berikut:

- a. Merealisasikan pendidikan yang didasarkan atas prinsip pikir, akidah, dan tasyri' yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Memelihara fitrah peserta didik sebagai insan yang mulia, agar ia tidak menyimpang dari tujuan Allah menciptakannya.
- c. Memberikan kepada peserta didik seperangkat peradaban dan kebudayaan Islami, dengan cara mengintegrasikan antara ilmu alam, ilmu sosial, ilmu ekstra dengan landasan ilmu agama, sehingga peserta didik mampu melibatkan dirinya kepada perkembangan iptek
- d. Membersihkan pikiran dan jiwa peserta didik dari pengaruh subjektivitas (emosi) karena pengaruh zaman yang mengarah pada penyimpangan fitrah manusia. Dalam hal ini lembaga pendidikan madrasah berperan sebagai benteng yang menjaga kebersihan dan keselamatan fitrah manusia tersebut.
- e. Memberikan wawasan nilai dan moral serta peradaban manusia yang membawa khazanah pemikiran peserta didik menjadi berkembang.
- f. Menyempurnakan tugas-tugas lembaga pendidikan keluarga, madrasah, masjid dan pesantren.
- g. Menyempurnakan tugas-tugas lembaga pendidikan yang sebelumnya.<sup>33</sup>

Madrasah didirikan oleh masyarakat untuk belajar bagi anak-anak yang berumur ± 4 tahun ke atas. Madrasah ini memiliki 6 tingkatan/jenjang yaitu raudatul atfal, madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, madrasah aliya, madrasah diniyah, pendidikan guru agama negeri dan al-jami'ah.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir.,h. 243-244

<sup>34</sup>Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam.*, h. 323

## 1. Raudatul Atfal/ Bustanul Atfal

Raudatul Atfal merupakan madrasah yang memiliki 3 tingkatan, yaitu tingkatan pertama untuk anak umur 3-4 tahun, tingkatan kedua untuk anak umur 4-5 tahun, dan tingkatan yang ketiga untuk anak umur 5-6 tahun.

## 2. Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran rendah serta menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran dasar yang sekurang-kurangnya 30% di samping mata pelajaran umum lainnya.

Tujuan institusional umum Madrasah Ibtidaiyah ialah agar siswa:

- a. Memiliki sikap dasar sebagai muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b. Memiliki sikap dasar sebagai warga negara yang baik.
- c. Memiliki kepribadian yang bulat dan utuh, percaya pada diri sendiri, sehat jasmani dan rohani
- d. Memiliki kemampuan dasar untuk melaksanakan tugas hidupnya dalam masyarakat dan berbakti kepada Tuhan yang Maha Esa guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>35</sup>

Oleh karena itu Madrasah Ibtidaiyah yang sejatinya menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran pokok diharapkan mampu mendidik anak didiknya memiliki kepribadian yang kokoh imannya.

---

<sup>35</sup>Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*.,h. 324

### 3. Madrasah Tsanawiyah

Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran tingkat menengah pertama dan menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai dasar yang memiliki 30% di samping mata pelajaran umum lainnya.

Tujuan institusional umum Madrasah Tsanawiyah ialah agar siswa

- a. Menjadi seorang muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya.
- b. Menjadi warga negara yang baik dan bertanggungjawab terhadap kesejahteraan masyarakat.
- c. Menjadi manusia yang berkepribadian bulat dan utuh, percaya diri, sehat jasmani dan rohani.
- d. Memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang luas serta sikap yang diperlukan untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi atau untuk dapat bekerja dalam masyarakat sambil mengembangkan diri guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- e. Memiliki ilmu agama dan umum yang luas serta pengalaman, keterampilan dan kemauan yang diperlukan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- f. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas hidupnya dalam masyarakat dan berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>36</sup>

Madrasah Tsanawiyah setara dengan sekolah menengah atas, namun di dalam Madrasah Tsanawiyah lebih banyak pendidikan agama dibandingkan dengan sekolah menengah tingkat pertama.

---

<sup>36</sup>Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 324

#### 4. Madrasah Aliyah

Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran tingkat menengah atas dan menjadikan mata pelajaran agama Islam memiliki presentase 30% di samping mata pelajaran umum lainnya.

Tujuan institusional Madrasah Aliyah ialah agar siswa:

- a. Menjadi seorang muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia, mengahayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang benar.
- b. Menjadi warga negara yang baik dan bertanggungjawab terhadap kesejahteraan masyarakat/bangsa dan tanah air.
- c. Memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.
- d. Memiliki ilmu agama dan umum yang luas serta pengalaman, keterampilan dan kemauan yang diperlukan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- e. Mampu melaksanakan tugas hidupnya dalam masyarakat dan berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>37</sup>

Madrasah Aliyah setara dengan sekolah menengah pertama, namun didalam Madrasah Aliyah lebih banyak pendidikan agama dibandingkan dengan sekolah menengah tingkat pertama.

#### 5. Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam, yang berfungsi utama untuk

---

<sup>37</sup>Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam.*, h. 325

memenuhi hasrat orangtua agar anak-anaknya banyak mendapat pendidikan agama Islam. Madrasah Diniyah terdiri dari tiga tingkatan yaitu:

- a. Madrasah Diniyah Awaliyah, ialah madrasah diniyah tingkat permulaan dengan masa belajar 4 tahun dari kelas 1 sampai kelas 4 dengan jam pelajaran sebanyak 18 jam dalam seminggu
- b. Madrasah Diniyah Wustha, ialah madrasah diniyah tingkat menengah pertama dengan waktu belajar selama 2 tahun dari kelas 1 sampai kelas 2 dengan jumlah jam belajar sebanyak 18 jam pelajaran dalam seminggu.
- c. Madrasah Diniyah Ulya, ialah madrasah diniyah tingkat menengah atas dengan masa belajar 2 tahun dari kelas 1 sampai kelas 2 dengan jumlah jam belajar sebanyak 18 jam pelajaran dalam seminggu.<sup>38</sup>

Madrasah diniyah selain berfungsi sebagai tempat mendidik dan memperdalam ilmu agama juga berfungsi sebagai sarana untuk membina akhlak al karimah bagi anak yang kurang akan pendidikan agama Islam di sekolah – sekolah umum.

## 6. Al-jamiah

Al-Jamiah, lebih umum dipakai dengan nama IAIN (Institut Agama Islam Negeri) terdiri dari 5 fakultas, sistem pendidikannya disebut S-1.

- a. Fakultas dakwah
- b. Fakultas Syariah
- c. Fakultas Tarbiyah
- d. Fakultas Usuluddin
- e. Fakultas Adab.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam.*, h. 328

<sup>39</sup>*Ibid*, h. 326-331

Pada umumnya Madrasah-madrasah di atas, merupakan Madrasah yang memiliki tujuan yang sama yaitu mengajarkan pada bidang pengetahuan, keterampilan, pembentukan nilai dan sikap mental yang ideal sesuai dengan tingkat dan jenis Madrasah yang sedang ditempuh.

Hal yang mendasar dari kehadiran madrasah-madrasah tersebut, yaitu: 1. Sebagai manifestasi dan realisasi pembaharuan sistem pendidikan Islam, 2. Sebagai usaha menyempurnakan sistem pendidikan pesantren kearah suatu pendidikan yang dapat mencetak lulusan untuk memperoleh kesempatan yang sama dengan sekolah umum, 3. Adanya sikap mental segolongan umat yang terpukau terhadap negara Barat terhadap sistem pendidikan mereka, 4. Sebagai upaya untuk menjembatani antara sistem pendidikan pesantren dengan sistem pendidikan modern.

### 3) Masyarakat

Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga setelah keluarga dan Sekolah/ Madrasah. Masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan individu dan kelompok yang diikat oleh kesatuan negara, kebudayaan, dan agama setiap masyarakat. Masyarakat sangat penting artinya bagi kehidupan manusia. “Setidaknya dalam masyarakat itu ada dua hal yang sesuai dengan

kebutuhan dan keinginan manusia, yaitu sistem nilai dan struktur kekuasaan. Nilai sosial sangat erat dengan jati diri manusia<sup>40</sup>.

Nilai sosial selalu berorientasi pada peningkatan kualitas hidup manusia. Nilai akan selalu melekat pada etika dan moral masyarakat, sehingga apa yang menjadi kebutuhan atau cita-cita yang dianggap baik oleh masyarakat luas, menjadi pedoman dalam hidup bersama di masyarakat.<sup>41</sup> Adapun tanggungjawab masyarakat terhadap pendidikan diantaranya:

1. Melakukan pembinaan terhadap anak melalui organisasi kemasyarakatan dan lain-lain.
2. Pendidikan kemasyarakatan dapat juga dilakukan melalui kerjasama yang utuh antara sesama anggota masyarakat. Kerjasama yang dilakukan oleh masyarakat muslim adalah untuk mewujudkan kebaikan, kebajikan, dan ketaqwaan terhadap Allah SWT dan Allah melarang kerjasama dalam perbuatan dosa.
3. Pendidikan kemasyarakatan bertumpu pada afeksi masyarakat, khususnya rasa saling mengasihi dan mencintai.
4. Pendidikan masyarakat harus mampu mengajak generasi muda untuk memilih teman yang baik dan berdasarkan ketaqwaan kepada Allah SWT.<sup>42</sup>

Jadi berdasarkan uraian di atas, masyarakat memiliki peranan yang sangat penting terhadap pendidikan seseorang.

---

<sup>40</sup>Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 130

<sup>41</sup>Moh. Padil Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN- Maliki press, 2010), h. 194

<sup>42</sup>Aburrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah. Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 2004) Cet Keempat, h. 176-186

## B. Kesadaran Beragama Orangtua

### 1. Pengertian Kesadaran Beragama Orangtua

Secara bahasa, kesadaran berasal dari kata dasar “sadar” yang mempunyai arti; insaf, yakin, merasa, tahu dan mengerti. Kesadaran berarti; keadaan tahu, mengerti dan merasa ataupun keinsafan.<sup>43</sup>

Kata beragama berasal dari kata dasar “*agama*”. Agama berarti kepercayaan kepada Tuhan (dewa dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu, misalnya Islam, Kristen, Budha dan lain-lain, sedangkan kata beragama berarti memeluk (menjalankan) agama; beribadat; taat kepada agama baik hidupnya (menurut agama).<sup>44</sup>

Pengertian agama berasal dari “kata: *al-din, religi (relegere, religare)*. Kata agama terdiri dari: *a* (tidak) dan *gam* (pergi), agama mengandung arti tidak pergi, tetap di tempat atau diwarisi turun-temurun.”<sup>45</sup>

Secara definitif, agama adalah:

- a. Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi.
- b. Mengikat diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada di luar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia.
- c. Pengakuan terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang bersumber pada suatu kekuatan gaib.
- d. Pemujaan terhadap kekuatan gaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar manusia.
- e. Ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai pustaka 2002), h. 975

<sup>44</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 12

<sup>45</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), cet. 16, h. 12.

<sup>46</sup>*Ibid*, h. 12

Pengertian kesadaran beragama adalah segala perilaku yang dikerjakan oleh seseorang dalam bentuk menekuni, mengingat, merasa dan melaksanakan ajaran-ajaran agama (mencakup aspek-aspek afektif, kognitif dan motorik) untuk mengabdikan diri terhadap Tuhan dengan disertai perasaan jiwa tulus dan ikhlas, sehingga apa yang dilakukannya sebagai perilaku keagamaan dan salah satu pemenuhan atas kebutuhan rohaniannya.

Kesadaran beragama diartikan sebagian atau segi yang hadir dalam pikiran dan dapat diuji melalui intropeksi. Dengan kata lain, kesadaran beragama merupakan aspek mental dan aktifitas keagamaan (beragama) seseorang.<sup>47</sup>

Kesadaran beragama merupakan proses pendewasaan atas pemahaman ajaran agama yang tumbuh sebagai hasil renungan dan perkembangan watak keberagamaan, selanjutnya direnungkan sebagai angan dan perjalanan spiritual. Senada dengan pandangan itu, kesadaran beragama merupakan proses akumulasi seluruh pengalaman hidup yang dikenali sebagai refleksi falsafah dan pandangan hidup, sehingga menjadikan seseorang selalu menghadirkan sistem nilai positif sesuai ajaran agama. Berdasarkan beberapa pengertian itu dapat disimpulkan bahwa kesadaran beragama merupakan suatu kondisi sadar, peduli dan mau tau dengan nilai-nilai luhur agama, diyakini benar dengan mendasarkan pada aspek sistem nilai, sikap dan perilaku, dan diimplementasikan dalam praktik ritualitas ibadah sesuai aturan nilai norma ajaran agama.<sup>48</sup>

Jiwa beragama atau kesadaran beragama merujuk kepada aspek rohaniyah individu berkaitan dengan keimanan kepada Allah yang

---

<sup>47</sup>Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia 2002) h. 7

<sup>48</sup>Hasyim Hasanah, "Peran Strategis Aktifis Perempuan Nurul Jannah Al Firdaus dalam Membentuk Kesadaran Beragama Perempuan Miskin Kota" (Semarang: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo) Vol. 7, No. 2, Desember 2013, h. 475

direfleksikan ke dalam peribadatan kepada-Nya, baik yang bersifat *hablumminallah* maupun *hablumminannas*.<sup>49</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kesadaran beragama adalah perasaan sadar atau tidak dipengaruhi oleh siapapun untuk melaksanakan ajaran agama yang dianutnya mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor baik itu yang bersifat *hablumminallah* maupun *hablumminannas* dan dikerjakan secara tulus dan ikhlas.

Kesadaran beragama pada orangtua merupakan tingkah laku beragama yang berdasarkan tanggungjawab keagamaan yang ia pegangi, diyakini secara mendalam, dan dipahami sebagai jalan hidup. Hal itu sebagai akibat dari adanya kestabilan dalam pandangan hidup beragama, selanjutnya akan menimbulkan kestabilan dalam tingkah laku keagamaannya, di mana segala perbuatan dan tingkah laku keagamaannya senantiasa dipertimbangkan masak-masak, dengan penuh tanggungjawab, bukan atas dasar meniru dan bukan pula sekedar ikut-ikutan saja.

Munculnya kesadaran beragama pada umumnya didorong oleh adanya keyakinan keagamaan yang merupakan keadaan yang ada pada diri seseorang. Kesadaran beragama merupakan konsistensi antara pengetahuan dan kepercayaan pada agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur afektif (perasaan ini bisa dilihat dari motivasi beragama seseorang), dan perilaku keagamaan sebagai unsur psikomotor. Oleh karena

---

<sup>49</sup>Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)h. 136

itu, kesadaran beragama merupakan interaksi secara kompleks antara pengetahuan agama, motivasi beragama, dan perilaku keagamaan dalam diri seseorang. Dengan kesadaran itulah akhirnya lahir tingkah laku keagamaan sesuai dengan kadar ketaatan seseorang terhadap agama yang diyakininya .

Orang yang memiliki kesadaran beragama yang baik, akan lebih mudah dalam membangun motivasi hidup, melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitarnya, dan mampu menunjukkan sikap yang baik kepada orang lain . Kesadaran beragama yang dilandasi oleh kehidupan agama akan menunjukkan kematangan sikap dalam menghadapi berbagai masalah, mampu menyesuaikan diri terhadap norma dan nilai-nilai yang ada di masyarakat, terbuka terhadap semua realitas atau fakta empiris, realitas filosofis dan realitas ruhaniah, serta mempunyai arah yang jelas dalam cakrawala hidup.

## **2. Ciri-ciri Kesadaran Beragama**

Ciri-ciri kesadaran beragama adalah sebagai berikut: <sup>50</sup>

### **a. Diferensiasi yang baik**

Pemikiran semakin kritis dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dengan berlandaskan pada Tuhan. Penghayatan kepada Tuhan semakin mendalam, selalu merasakan rindu dengan Tuhan dan setiap kali melihat keindahan alam akan merasakan tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Kesadaran beragama yang terdeferensiasi dengan baik yaitu dimulai dari identifikasi kehidupan

---

<sup>50</sup> Abdul Aziz, *Psikologi Agama*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 44

kejiwaan orang tua, sosialisasi dengan masyarakat, munculnya pemikiran melalui pengalaman beragama akhirnya bercabang dan beranting menjadi kesadaran beragama.

b. Motivasi kehidupan beragama yang dinamis

Tanda kesadaran beragama yang matang adalah motif kehidupan beragama berasal dari kebutuhan akan rasa kasih sayang, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa harga diri, kebutuhan akan rasa bebas, kebutuhan akan rasa sukses dan kebutuhan akan rasa ingin tahu. Derajat motivasi beragama dipengaruhi oleh pemuasan yang diberikan oleh kehidupan beragama, makin besar derajat kepuasan yang diberikan makin kokoh dan otonom pula motif tersebut.

c. Pelaksanaan ajaran agama secara konsisten dan produktif

Ciri kesadaran beragama ketiga yaitu melaksanakan ajaran agama secara konsisten, stabil, mantap dan bertanggung jawab dengan dilandasi warna pandangan agama yang luas.

d. Pandangan hidup yang komprehensif

Orang yang memiliki kesadaran beragama yang komprehensif dan utuh dalam bersikap dan bertindak laku akan memiliki pandangan hidup yang berbeda. Komprehensif berarti syariah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan, baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah). Ibadah diperlukan untuk menjaga ketaatan dan keharmonisan hubungan manusia dengan khaliq-nya. Ibadah juga

merupakan sarana untuk mengingatkan secara kontinu tugas manusia sebagai khalifah-Nya di muka bumi ini.

e. Pandangan hidup yang integral

Ciri kesadaran beragama yang matang disamping pandangan hidup yang komprehensif, pandangan hidup itu juga harus integral. Integrasi tersebut tercermin pada keutuhan pelaksanaan ajaran agama yaitu keterpaduan iman, ihsan dan amal.

f. Semangat pencarian dan pengabdian kepada Tuhan

Ciri kesadaran beragama yang ini senantiasa menguji keimanan melalui pengalaman-pengalaman keagamaan sehingga menemukan keyakinan yang mantap. Selain itu, juga mampu mengintropeksi, mengevaluasi dan meningkatkan ibadahnya sehingga menemukan penghayatan akan kehadiran Tuhan.<sup>51</sup>

Berdasarkan ciri-ciri sikap keagamaan tersebut, adapun kriteria kematangan dalam kehidupan beragama itu adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki kesadaran bahwa setiap perilakunya (yang tampak maupun tersembunyi) tidak terlepas dari pengawasan Allah SWT. Kesadaran ini terefleksi dalam sikap dan perilakunya yang jujur, amanah, *istiqomah* dan merasa malu untuk berbuat yang melanggar aturan Allah SWT.
- b. Mengamalkan ibadah ritual secara ikhlas dan mampu mengambil hikmah dari ibadah tersebut dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
- c. Memiliki pemahaman secara positif akan irama/romantika kehidupan yang ditetapkan oleh Allah, yaitu bahwa kehidupan setiap manusia yang "*usron*" (kesulitan/musibah), dan "*yusron*" (kemudahan/anugrah/nikmat).
- d. Bersyukur pada saat mendapatkan anugrah.
- e. Bersabar pada saat mendapatkan musibah.

---

<sup>51</sup>Abdul Aziz, *Psikologi Agama*, h. 45

- f. Menjalin dan memperkokoh “*Ukhuwah Islamiyah*” (tali persaudaraan dengan sesama muslim) dan “*Ukhuwah Insaniah*” (tali persaudaraan dengan manusia lainnya dengan tidak melihat latar belakang agama, suku, ras, maupun status sosial ekonominya) jalinan persaudaraan itu diwujudkan dalam bentuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan saling berwasiat dalam kebenaran dan kesabaran.
- g. Senantiasa menegakkan “*amar ma'ruf nahi munkar*”, mempunyai *ruhul jihad fisabilillah*, menebarkan mutiara nilai-nilai Islam dan mencegah atau membrantas kemusyikan, kekufuran, dan kemaksiatan.<sup>52</sup>

Orang yang sadar akan agamanya hendaknya selalu menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi laranganNya.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Beragama

Secara umum faktor yang mempengaruhi kesadaran beragama pada orangtua yaitu:

- a. Hereditas dan asal usul keluarganya sendiri
- b. Asal usul keluarga suami/istri serta kondisi keluarganya sekarang
- c. Pendidikan formal dan non formal yang dialaminya
- d. Pengalaman hidup
- e. Lingkungan hidup dalam masyarakat
- f. Pekerjaan
- g. Pergaulan baik di lingkungan masyarakat sekitar maupun di lingkungan pekerjaan
- h. Hasil olah pikir, inovasi dan motivasi
- i. Pengaruh media cetak dan elektronik yang diterima

---

<sup>52</sup>Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.*, h. 146

j. Faktor hidayah dari Allah swt.<sup>53</sup>

Faktor-faktor ini yang nantinya akan mempengaruhi sikap dan perilaku yang ditimbulkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Pengaruh Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam**

kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan semakin meningkat, hal ini dapat terlihat pada keinginan masyarakat dalam memilih serta menentukan sekolah yang tepat bagi anaknya. Kecenderungan orangtua dalam menentukan sekolah bagi anaknya bukan tidak memiliki alasan yang kuat, akan tetapi didasari akan keinginan orangtua agar anaknya nanti memiliki bekal yang cukup dalam menjalani kehidupannya kelak. Oleh karena itu orangtua disini berfungsi sebagai pengarah, pelaksana dan pemberi kebijaksanaan terhadap pendidikan yang akan ditempuh oleh anaknya.

Semua orangtua pasti ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya. Tidak hanya memenuhi kebutuhan sandang dan pangan, namun juga memilihkan sekolah yang tepat untuk sang anak. Saat ini begitu banyak orangtua yang berminat untuk menyekolahkan anak ke sekolah-sekolah berbasis agama atau sekolah-sekolah islam terpadu. Berkaitan dengan hal ini sekolah Islam terpadu dapat menjadi salah satu alternatif orangtua dalam menentukan lembaga pendidikan yang tepat bagi anak.

Kesadaran beragama yang ada dalam diri seseorang akan menumbuhkan rasa tanggung jawab, baik tanggung jawab terhadap dirinya

---

<sup>53</sup> Baharuddin dan Mulyono, Psikologi Agama dalam Perspektif Islam, (UIN-Malang Press, 2008), h.153

sendiri, keluarga dan orang sekitar. Termasuk tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya dalam keluarga. Tanggungjawab itu dipikul karena semua bayi yang dilahirkan dalam keadaan fitrah tergantung orangtua apakah anaknya akan dimajuskan, mau diyahudikan atau nasrani, atau dalam kefitrahan yaitu menjadi muslim yang berserah diri kepada Allah. Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَاهُ وَيُنَسِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ

“Artinya : Dari Abi Hurairah R.a berkata : Rasulullah SAW bersabda setiap anak dilahirkan atas fitrah (kesucian agama yang sesuai dengan naluri) sehingga lancar lidahnya, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia Yahudi atau Nasrani atau majusi. (H.R. Bukhari Muslim).”<sup>54</sup>

Tanggungjawab orangtua bukan hanya dalam mendidik melainkan membiayai pendidikannya, mencakup literatur bagi anak-anaknya, memberikan kebutuhan sekolahnya, dan mengajarnya dirumah sesuai dengan kemampuannya masing-masing.<sup>55</sup>

Kesadaran beragama adalah segala perilaku yang dikerjakan oleh seseorang dalam bentuk menekuni, mengingat, merasa dan melaksanakan ajaran-ajaran agama (mencakup aspek-aspek afektif, kognitif dan motorik) untuk mengabdikan diri terhadap Tuhan dengan disertai perasaan jiwa tulus dan ikhlas, sehingga apa yang dilakukannya sebagai perilaku keagamaan dan salah satu pemenuhan atas kebutuhan rohaniannya.

<sup>54</sup>Abu Abdullah Bin Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, *Shahihul Bukhari*, Juz 1, Mesir Maktabah Al Husaini, h. 240

<sup>55</sup>Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 2012), h. 821

“Minat merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam suatu kegiatan. makin besar minatnya, semakin besar semangat dan makin besar hasil kerjanya.”<sup>56</sup> Dengan demikian, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sedangkan minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam adalah keinginan atau kecenderungan orangtua untuk dapat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam yaitu madrasah yang menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran utama yang memiliki presentase 30% di samping mata pelajaran umum lainnya.

Orangtua pasti menginginkan anaknya menjadi seorang yang shalih shalihah, untuk mencapai hal tersebut, orangtua yang memiliki kesadaran agama akan senantiasa mendidik anaknya agar memiliki pengetahuan agama yang baik, atau menjadikan anak memiliki akhlak yang baik. Seorang anak yang dididik dalam lingkungan keluarga yang agamis dan masyarakat yang beragama, tetapi bersekolah di lembaga pendidikan yang mengesampingkan nilai-nilai agama, tentu saja kualitas keagamaannya berbeda dengan seorang anak yang tumbuh dan berkembang dalam keluarga Islami, masyarakat agamis, dan sekolah agamis pula.

Walaupun tidak menjadi jaminan, bahwa anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah yang Islami otomatis akan menjadi pribadi yang berkualitas, namun setidaknya anak tersebut telah berada di jalur yang tepat, sehingga tinggal bagaimana anak tersebut mau

---

<sup>56</sup>Suprijatno, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h 25

menempa diri untuk menuju pribadi yang berkualitas. Untuk itu, konsekuensinya yaitu orangtua harus lebih selektif dalam memilih sekolah, maupun menentukan tempat tinggal dimana nantinya anak-anak akan hidup bermasyarakat.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah Penelitian. Hipotesis secara statistik adalah sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi atau parameter yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel Penelitian. Jadi maksudnya adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel.<sup>57</sup>

“Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap sesuatu permasalahan Penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.<sup>58</sup> Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap suatu permasalahan Penelitian yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ada pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

---

<sup>57</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 224

<sup>58</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), h. 110

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian yaitu “pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto Kec.Trimurjo Kab. Lampung Tengah” maka perlu kiranya Penulis kemukakan bentuk, jenis dan sifat maupun wilayah penelitian seperti dibawah ini.

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang Penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung.“ Jenis data yang dapat diukur langsung, atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif”.<sup>59</sup>Adapun sifat dari penelitian ini adalah bersifat korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh. Yaitu “dinamakan penelitian sebab akibat karena antara keadaan pertama dengan kedua terdapat hubungan sebab akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua, keadaan pertama berpengaruh terhadap yang kedua”.<sup>60</sup>

Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu kesadaran beragama orangtua diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto.

---

<sup>59</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000) Jilid 1, h. 66

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet ke-13, h. 37.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitiannya adalah penelitian korelasi sebab akibat atau pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam. Sedang lokasi penelitian ini adalah bertempat di Desa Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

## **B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### 1. Populasi

Populasi adalah “kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita”.<sup>61</sup> Populasi adalah “jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga”.<sup>62</sup> Dalam pengertian lain populasi adalah “keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti”.<sup>63</sup> Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan individu yang menjadi subjek atau sasaran penelitian.

---

<sup>61</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2009), h. 18

<sup>62</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian, Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pres, 2005), h. 92

<sup>63</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 74

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 150 orangtua Desa Pujokerto yang menyekolahkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Maarif 18 Trimurjo, yang terdiri dari:

**Tabel. 1**  
**Populasi Jumlah Orangtua yang Menyekolahkan Anaknya ke MI Maarif 22 Trimurjo**

No	Nama Dusun	Jumlah Anak	Jumlah Orangtua
1	Dusun I	52	52
2	Dusun II	44	44
3	Dusun III	54	54
	Jumlah	150	150

Sumber : data siswa MI Maarif 22 trimurjo tahun 2017

## 2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”<sup>64</sup>. Sampel merupakan “bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan “bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.”<sup>65</sup> Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak Penulis dengan syarat benar-benar mewakili populasi.

Di dalam menentukan sampel ini sesuai yang telah dikemukakan oleh ahli bawasannya untuk sekedar ancar-ancar, maka bila subjeknya

<sup>64</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, h. 131

<sup>65</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*.,h. 74

kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>66</sup>

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil, maka yang harus dilakukan adalah menentukan teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Adapun teknik sampel yang Penulis gunakan adalah sampling kuota merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri – ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

Teknik ini cukup efektif digunakan mana kala Penulis tidak mengetahui berapa jumlah anggota populasi secara pasti. Namun, penentuan jumlah kuota sampel yang akan diambil perlu memperhatikan faktor kelayakan jumlah, misalnya minimal 30 responden.<sup>67</sup> Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>68</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah 150 orangtua siswa, maka penulis akan mengambil sebanyak 20% dari jumlah populasi yang ada. Sehingga jumlah sampelnya sebanyak  $150 \times 20\% = 30$  responden. Adapun yang dijadikan sampel yaitu,

---

<sup>66</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, h. 134

<sup>67</sup>Ibid h. 78

<sup>68</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 55

**Tabel. 2**  
**Daftar Orangtua Siswa yang Menyekolahkan Anak ke MI Maarif 22**  
**Trimurjo**

No	Nama Orangtua	Alamat
1	SNH	Dusun I
2	DAHL	Dusun I
3	UMI	Dusun I
4	STK	Dusun I
5	FIT	Dusun I
6	SMN	Dusun I
7	WLY	Dusun I
8	MUG	Dusun I
9	DWI	Dusun I
10	STS	Dusun II
11	SPH	Dusun II
12	HAR	Dusun II
13	SRI	Dusun II
14	SYT	Dusun II
15	HMZ	Dusun II
16	RY	Dusun II
17	EL	Dusun II
18	SKR	Dusun II
19	NURA	Dusun III

20	RIC	Dusun III
21	KUS	Dusun III
22	TUM	Dusun III
23	STI	Dusun III
24	SUP	Dusun III
25	ERN	Dusun III
26	MUGI	Dusun III
27	WLN	Dusun III
28	NURL	Dusun III
29	SAR	Dusun III
30	FIT	Dusun III

### C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diartikan bahwa “devinisi yang dapat memberikan gambaran jelas tentang variabel yang akan diteliti”.<sup>69</sup> Bertitik tolak dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

#### 1. Kesadaran Beragama Orangtua (Variabel X)

Kesadaran beragama orangtua adalah perasaan sadar atau tidak dipengaruhi oleh siapapun untuk melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, h. 71

Pada penelitian ini, indikator kesadaran beragama orangtua meliputi:

- a. Memiliki kesadaran bahwa setiap perilaku/ perbuatan tidak terlepas dari pengawasan Allah SWT
  - b. Mengamalkan ibadah ritual (sholat, berpuasa, zakat,)
  - c. Memiliki pemahaman secara positif akan irama/romantika kehidupan yang ditetapkan oleh Allah
  - d. Bersyukur pada saat mendapat anugrah
  - e. Bersabar pada saat mendapatkan musibah
  - f. Menjalani dan memperkokoh “*Ukhuwah Islamiyah*”
  - g. Senantiasa menegakkan “*amar ma’ruf nahi munkar*”.<sup>70</sup>
2. Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam (Variabel Y)

Minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam adalah keinginan atau kecenderungan orangtua untuk dapat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam yaitu madrasah yang menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran utama yang memiliki presentase 30% di samping mata pelajaran umum lainnya.

Adapun indikator dari minat adalah:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu
- 2) Motif sosial, dapat membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misal minat untuk belajar timbul karena ingin mendapatkan penghargaan dari orang lain.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup>Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.*, h. 146

<sup>71</sup>*Ibid.*

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang obyektif atau valid di lapangan, Penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

##### 1. Metode kuisisioner/angket

“Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengamatan si Penulis”<sup>72</sup> Metode angket merupakan suatu alat pengumpul data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.

Tujuan pokok dari penyusunan kuesioner/angket adalah: memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, dan memperoleh informasi yang tingkat kebenaran dan kepercayaannya (*validitas* dan *reliabilitas*) tinggi.<sup>73</sup>

Data yang dikumpulkan melalui metode angket dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam. Angket ini akan penulis tujukan kepada orangtua siswa. Sedangkan angket yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket sikap dengan menggunakan skala Likert. Instrumen angket terdapat

---

<sup>72</sup>S. Nasution, *Metode Reserch (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) cet. 13, h. 128

<sup>73</sup> Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) h. 113

bentuk item pernyataan yang berjumlah 30 item. Instrumen disebarkan kepada responden dengan kisaran nilai 1 sampai 4. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 4, untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 3, untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2, dan untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 1, untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 2, untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 3 dan untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 4.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, data-data, transkrip, buku, notulen rapat, foto-foto, agenda dan lain-lain.

Dalam metode ini, Penulis lakukan dengan cara pengambilan data di Desa Pujokerto, data yang berupa profil Desa baik itu jumlah penduduk, struktur pemerintahan, letak geografis dan data lain yang diperlukan yang akan dilampirkan.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan / Kisi-kisi Instrumen

Instrumen adalah “alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”.<sup>74</sup> Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh Penulis untuk

---

<sup>74</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Reaserch Jilid 1*, (Yogyakarta, Andi Offsite, 2000), h. 149

mengumpulkan data penelitian agar lebih mudah, lebih baik hasilnya, lebih lengkap dan lebih sistematis. Adapun instrumen penelitian yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Instrumen untuk angket atau kuesioner adalah angket / kuesioner.
- 2) Instrumen untuk dokumentasi adalah buku pedoman.

Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3**  
**Kisi-Kisi Angket**  
**dalam Rangka Mengumpulkan Data Penelitian tentang Pengaruh**  
**Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat Menyekolahkan**  
**Anak ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pujokerto**

No	Variabel bebas / terikat	Indikator soal	Nomor item	$\Sigma$
1.	Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam	Dorongan dalam diri individu.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		Motif sosial, dapat membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.	8*, 9, 10, 11, 12*, 13, 15	7
		Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan	14, 16, 17, 18, 19, 20	6

		perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut.		
2	Kesadaran beragama	Memiliki kesadaran bahwa setiap perilaku/ perbuatan tidak terlepas dari pengawasan Allah SWT.	1, 2, 3	3
		Mengamalkan ibadah ritual (sholat, berpuasa, zakat)	4, 5, 6	3
		Memiliki pemahaman secara positif akan irama/romantika kehidupan yang ditetapkan oleh Allah	7, 8, 9	3
		Bersyukur pada saat mendapat anugrah	10, 11, 12*	3
		Bersabar pada saat mendapatkan musibah	13*, 14, 15	3
		Menjalin dan memperkuat “ <i>Ukhuwah Islamiyah</i> ”	16, 17, 18,	3
		Senantiasa menegakkan “ <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> ”	19, 20	2

Ket \* pernyataan negatif

## 2. Pengujian Instrument

### a. Validitas

Validitas alat ukur merupakan suatu sifat alat ukur yang menunjang tingkat ketepatan, keamatan, dan keabsahan, suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran. Pengertian validitas “sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur yang ingin diukur”,<sup>75</sup>

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, jika tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>76</sup>

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu:

- 1) Validitas eksternal yaitu instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data dan informasi.
- 2) Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.<sup>77</sup>

Alat ukur pengumpul data yang Penulis gunakan adalah validitas internal. Untuk menguji validitas secara empiris, maka

---

<sup>75</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitiann*, (Jakarta: Ramayana Pres, 2008),h. 86.

<sup>76</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*,h. 168

<sup>77</sup>*Ibid.*,h 169-171

Penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh persen yang dikenal dengan rumus product moment, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel x dan variabel y

$\Sigma xy$  = jumlah perkalian antar x dan y

$\Sigma x^2$  = jumlah kuadrat x

$\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat y.<sup>78</sup>

Mengukur kemantapan alat ukur atau alat pengumpul data maka validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar apa yang akan diteliti benar-benar valid.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini dikatakan reliabelitas maka suatu standar atau ukuran dimana angket akan dipergunakan dalam suatu penelitian harus mempunyai reliabilitas, artinya angket – angket itu mempunyai ketetapan, keajekan atau adanya unsur konstan dalam angket tersebut. Ini berarti angket tersebut tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji coba atau diteskan kepada responden secara terus-menerus. “bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya

---

<sup>78</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 232

untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.<sup>79</sup>

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya, yaitu:

0.800 – 1.00 sangat tinggi

0.600 -0.800 tinggi

0.400 – 0.600 sedang

0.200 – 0.400 rendah

0.00 – 0.200 sangat rendah<sup>80</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang lama atau adanya unsur ketetapan terhadap situasi yang sama.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini maka langkah penting terakhir nantinya yang akan Penulis lakukan adalah melakukan proses pembahasan dan analisis data. Adapun analisa data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah data statistik dengan data kuantitatif (data yang dihitung dengan angka – angka).

Dengan rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

---

<sup>79</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, h. 221

<sup>80</sup>Anas Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan.*,h. 232

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan.

Menguji apakah harga Chi Kuadrat hasil perhitungan ( $\chi_0^2$ ) signifikan maka harus dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat pada tabel nilai Chi Kuadrat ( $\chi_t^2$ ). Selanjutnya apabila Chi Kuadrat sudah diketahui maka untuk mengetahui hubungan menggunakan koefisien kontingensi dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

$\chi^2$  = Harga Chi Kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya subyek. <sup>81</sup>

Setelah dihitung dan dibandingkan dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima jika  $\chi_0^2$  lebih besar dari pada  $\chi_h^2$  dengan demikian hipotesis nihil ditolak ( $H_o$ ).

Kemudian untuk mengetahui derajat asosiasi antara variabel x dan variabel y maka nilai C dapat dibandingkan dengan nilai C maks, dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>81</sup> Ibid

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

$C_{maks}$  = Koefisien Kontingensi Maksimum

$m$  = Nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan ini nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.

---

<sup>82</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 277.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Desa Pujokerto

Desa Pujokerto adalah salah satu dari 14 Desa/Kelurahan yang berada di wilayah kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Desa Pujokerto dibuka atau ditempati mulai tanggal 1 Agustus 1942 atas pemerintah jawatan transmigrasi yang kemudian Desa tersebut populer dengan sebutan Desa PC Kecamatan Trimurjo. Memasuki masa orde baru yang merupakan orde pembangunan disegala bidang maka dibentuk Desa yang dikepalai oleh Kepala Desa dan dibantu oleh perangkat Desa yang bertugas membantu Kepala Desa dalam menjalankan pemerintahan Desa.

Pergantian kepala desa Pujokerto sejak 1942 sampai dengan sekarang antara lain:

**Tabel.4**  
**Perubahan Kepala Pemerintahan Desa Pujokerto**

No	Nama Kepala Desa	Perode Jabatan	Nama Sekertaris Desa
1	M. Yunus	1942 – 1955	Parto Leksono
2	Rejo Sumarto	1955 – 1957	Timan
3	Sutiman	1957 – 1964	Parto joyo
4	Parto Joyo	1964 – 1967	Mungad
5	Saridi	1967 – 1970	Mungad

6	Pawiro Rejo	1070 – 1973	Rusdi
7	Sudiro	1973 – 1978	Bambang Sutio
8	Mubaidah	1978 – 1979	Hadi suparno
9	Wagimin	1979 – 1999	Sartono
10	Mujiano	1999 – 2013	Sartono
11	Sudarso, S.IP	2013 – 2019	Purwanto

Sumber: dokumen Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

## 2. Kondisi Wilayah Desa Pujokerto

Desa Pujokerto adalah salah satu dari 14 Desa/Desa yang berada di wilayah Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Desa Pujokerto terletak berbatasan dengan: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Totokatun kecamatan Punggur, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Nuggalrejo kecamatan Punggur dan desa Pujodadi kecamatan Trimurjo, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Untoro kecamatan Trimurjo, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pujobasuki dan Pujasri kecamatan Trimurjo.

Luas wilayah Desa Pujokerto adalah 419,5 Ha, luas lahan sawah irigasi teknis 312 Ha, luas lahan kering/tegalan/ladang 6 Ha, luas pekarangan 87,16 Ha dan luas tanah lain-lain 14,34 Ha. Desa Pujokerto terdiri dari 3 Dusun, 6 RW dan 13 RT.

### 3. Jumlah Penduduk Desa Pujokerto

Adapun jumlah penduduk desa Pujokerto adalah sebagai berikut:

**Tabel.5**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur**

No	Golongan Usia	Jumlah Orang
1	0 – 12 Bulan	57
2	$\geq 1 - \leq 5$ Tahun	220
3	$\geq 6 - \leq 7$ Tahun	91
4	$\geq 8 - - \geq 15$ Tahun	285
5	$\geq 16 - 56$ Tahun	1533
6	$\geq 56$ tahun ke atas	297
Jumlah		2483

Sumber: dokumen Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

**Tabel.6**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender**

No	Indikator	Jumlah
1	Jumlah penduduk laki-laki	1278
2	Jumlah penduduk perempuan	1205
Jumlah		2483

Sumber: dokumen Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

### 4. Prasarana Pendidikan dan Ibadah Desa Pujokerto

Sarana prasarana pendidikan yang ada di Desa Pujokerto mencakup: 3 buah Taman Kanak – kanak, 2 buah Sekolah Dasar, 1 buah Madrasah Ibtidaiyah , 1 buah Madrasah Tsanawiyah, 1 buah pondok

pesantren, dan 6 Taman Pendidikan Al – Qur'an. Sedangkan sarana dan prasarana ibadah yang ada di Desa Pujokerto antara lain: 2 buah masjid dan 11 mushola.

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 3. Data tentang Kesadaran Beragama Orangtua

Untuk mengetahui data tentang kesadaran beragama orangtua penulis menggunakan angket langsung ditujukan kepada orangtua yang merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada 30 orangtua sebagai responden pada tanggal 12 November 2017 sebanyak 20 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel. 7**  
**Alternatif Jawaban Angket Kesadaran Beragama Orangtua**

<b>Pernyataan Positif</b>		
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat Sesuai	4
S	Sesuai	3
TS	Tidak Sesuai	2
STS	Sangat Tidak Sesuai	1
<b>Pernyataan Negatif</b>		
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat Sesuai	1
S	Sesuai	2
TS	Tidak Sesuai	3
STS	Sangat Tidak Sesuai	4

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang tentang kesadaran beragama orangtua di Desa Pujokerto, lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. 8**  
**Data Angket Kesadaran Beragama Orangtua di Desa Pujokerto**

No	Nama	Skor item untuk butir soal no:																				$\Sigma$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	SNH	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65
2	DAH	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	73
3	UMI	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	74
4	STK	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	73
5	FIT	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	70
6	SN	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	74
7	WLY	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	73
8	MUG	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
9	DWI	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
10	STS	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	65
11	SPH	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	73
12	HAR	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	73
13	SRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	SYT	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	73
15	HMZ	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59
16	RY	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	67
17	EL	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
18	SKR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	73
19	NRA	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	65
20	RIC	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	73
21	KUS	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	73
22	TUM	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	57
23	STI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	77
24	SUP	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	66
25	ERN	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	66
26	MU	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	78
27	WLN	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	67
28	NUR	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	73
29	SAR	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	59
30	FIT	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	65
$\Sigma$		115	115	113	112	94	83	98	109	110	110	110	95	87	99	96	95	99	101	91	99	2080

Berdasarkan hasil angket di atas dapat diketahui bahwa kesadaran beragama pada orangtua di Desa Pujokerto terkategori baik

dilihat dari pernyataan pada poin soal 1 – 4 dan 8 – 11 yang memiliki skor tertinggi. dan memiliki skor terendah adalah pada poin soal no 6 yaitu pada pernyataan saya melaksanakan ibadah puasa sunah secara rutin.

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan kesadaran beragama orangtua dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{80 - 57 + 1}{3}$$

= 8 jadi kelas intervalnya adalah 8.

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (kesadaran beragama orangtua) adalah 8. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel. 9**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kesadaran Beragama**  
**Orangtua**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
	73 – 80	15	Baik	50 %
	65 – 72	12	Cukup	40 %
	57 – 64	3	Kurang	10 %
	<b>Jumlah</b>	30		100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa kesadaran beragama orangtua kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa dari 30 orang yang menjadi sampel penelitian ada 15 orang tua atau 50 % memiliki kesadaran beragama yang baik.

#### **4. Data tentang Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam**

Untuk mengetahui data tentang minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto penulis menggunakan angket langsung ditujukan kepada orangtua yang merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada 30 orangtua sebagai responden pada tanggal 12 November 2017 sebanyak 20 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel. 10**  
**Alternatif Jawaban Angket tentang Minat Menyekolahkan Anak**  
**ke Lembaga Pendidikan Islam**

<b>Pernyataan Positif</b>		
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat Sesuai	4
S	Sesuai	3
TS	Tidak Sesuai	2
STS	Sangat Tidak Sesuai	1
<b>Pernyataan Negatif</b>		
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat Sesuai	1
S	Sesuai	2
TS	Tidak Sesuai	3
STS	Sangat Tidak Sesuai	4

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto, lebih jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. 11**  
**Data Angket Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidika Islam di**  
**Desa Pujokerto**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor item untuk butir soal no:</b>																		<b>Skor Total</b>		
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>		<b>19</b>	<b>20</b>
1	SNH	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	69
2	DAHL	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	69
3	UMI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	73
4	STK	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	69
5	FIT	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	70

6	SMN	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	75	
7	WLY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	77	
8	MUG	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
9	DWI	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	69	
10	STS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	75	
11	SPH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
12	HAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
13	SRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
14	SYT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	78	
15	HMZ	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
16	RY	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	74	
17	EL	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	63	
18	SKR	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78	
19	NURA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	69	
20	RIC	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	75	
21	KUS	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	74	
22	TUM	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	70	
23	STI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	78	
24	SUP	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	69	
25	ERN	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	69	
26	MUGI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
27	WLN	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	69	
28	NURL	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	69	
29	SAR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	74	
30	FIT	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	69	
<b>Jumlah</b>		1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1		1	1	1	1		
<b>Total (Σ)</b>		1	1	1	1	1	1	1	9	9	1	0	0	0	0	9	0	1	1	0	0	2174
		5	8	9	6	9	8	7	9	9	3	2	1	1	1	7	8	0	1	5	5	

Berdasarkan hasil angket di atas dapat diketahui bahwa minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan islam di Desa Pujokerto terkategori baik dilihat dari pernyataan pada poin soal 1 – 7 pada indikator soal dorongan dalam diri individu yang memiliki skor tertinggi. dan memiliki skor terendah adalah pada poin soal no 15 yaitu pada pernyataan saya berkonsultasi dengan guru tentang perkembangan belajar anak.

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan minat orangtua menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{80 - 63 + 1}{3}$$

= 6 jadi kelas intervalnya adalah 6.

Jumlah interval untuk variabel Y penelitian ini (minat orangtua menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam) adalah 6. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	75 – 80	11	Baik	36,67%
2	69 – 74	16	Cukup	53,33 %
3	63 – 68	3	Kurang	10 %
<b>Jumlah</b>		30		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 30 orang yang menjadi sampel penelitian yang tergolong berminat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam ada 11 orang atau 36,67 %, tergolong cukup baik ada 16 orang atau 53,33 % sedangkan yang tergolong kurang baik ada 3 orang atau 10 %.

**Tabel. 13**  
**Data Hasil Angket Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam**

No	Nama	Skor Total	
		Kesadaran Beragama Orangtua	Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam
1	SNH	65	69
2	DAH	73	69
3	UMI	74	73
4	STK	73	69
5	FIT	70	70
6	SMN	74	75
7	WLY	73	77
8	MUG	65	65
9	DWI	65	69
10	STS	65	75
11	SPH	73	80

12	HAR	73	80
13	SRI	80	80
14	SYT	73	78
15	HMZ	59	65
16	RY	67	74
17	EL	66	63
18	SKR	73	78
19	NRA	65	69
20	RIC	73	75
21	KUS	73	74
22	TUM	57	70
23	STI	77	78
24	SUP	66	69
25	ERN	66	69
26	MUG	78	80
27	WLN	67	69
28	NUR	73	69
29	SAR	59	74
30	FIT	65	69

### C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini telah terkumpul, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data

tersebut. Langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang kesadaran beragama orangtua dan minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel.14**  
**Distribusi Frekuensi Antara Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pujokerto**

Minat menyekolahkan Anak ke lembaga pendidikan Islam	kesadaran beragama orangtua			<b>Jumlah</b>
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	10	5	0	<b>15</b>
Cukup	1	9	2	<b>12</b>
Kurang	0	2	1	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>30</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) adalah 10, 5, 0, 1, 9, 2, 0, 2, dan 1. Kemudian untuk mendapatkan frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan :

$fh$  = Frekuensi Harapan

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$Fo$  = Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency, atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

$Fh$  = Frekuensi yang diharapkan.

**Tabel. 15**  
**Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah**

No	$fo$	$fh$	$(fo - fh)$	$(fo - fh)^2$	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	10	$\frac{15 \times 11}{30} = 5,5$	4,5	20,25	3,68
2	5	$\frac{15 \times 16}{30} = 8$	-3	9	1,125
3	0	$\frac{15 \times 3}{30} = 1,5$	-1,5	2,25	1,5
4	1	$\frac{12 \times 11}{30} = 4,4$	-3,4	11,56	2,62
5	9	$\frac{12 \times 16}{30} = 6,4$	2,6	6,76	1,05

6	2	$\frac{12 \times 3}{30} = 1,2$	0,8	0,64	0,53
7	0	$\frac{3 \times 11}{30} = 1,1$	-1,1	1,21	1,1
8	2	$\frac{3 \times 16}{30} = 1,6$	0,4	0,16	0,1
9	1	$\frac{3 \times 3}{30} = 0,3$	0,7	0,49	1,63
<b>JML</b>	30	30	-4,5	52,32	13,3355

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) adalah sebesar 13,335.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{13,335}{13,335 + 30}} \\
 &= \sqrt{\frac{13,3355}{43,3355}} \\
 &= \sqrt{0,307727} \\
 &= 0,5547
 \end{aligned}$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK itu, harga C terlebih dahulu kita ubah menjadi Phi  $\phi$ , dengan rumus:

$$\begin{aligned}\phi &= \frac{C}{\sqrt{1-C^2}} \\ &= \frac{0,5547}{\sqrt{1-(0,5547)^2}} \\ &= \frac{0,5547}{\sqrt{1-0,307692}} \\ &= \frac{0,5547}{\sqrt{0,692308}} \\ &= \frac{0,5547}{0,8320} = 0,666707\end{aligned}$$

Selanjutnya nilai  $\phi$  yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan tabel nilai "r" dengan terlebih dahulu mencari nilai df yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned}df &= N - nr \\ &= 30 - 2 \\ &= 28\end{aligned}$$

Keterangan:

df = derajat keabsahan

N = banyaknya data

nr = banyak variabel penelitian

diketahui nilai df yang diperoleh adalah 28 maka harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 0,374, dengan demikian  $\phi$  yang berasal dari interpretasi C = 0,666707 lebih besar dari  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5% dengan ini maka  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh antara kesadaran beragama

orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam.

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$\begin{aligned} C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= \sqrt{0,067} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada  $C_{\text{maks}}$  maka semakin dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lainnya. Dari perhitungan di atas diperoleh harga C = 0,277 dengan  $C_{\text{maks}} = 0,816$ , kemudian dilihat pada tabel Koefisien

Kontingensi (KK) Maksimal yaitu ada keterkaitan yang cukup erat. Dengan demikian pengertian ini membuktikan bahwa ada pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang Peneliti lakukan mengenai pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan islam di Desa Pujokerto, langkah pertama yang penulis lakukan adalah merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nolnya ( $H_0$ ) yaitu:

Ada pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan islam di Desa Pujokerto.

Tidak ada pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* ( $\chi^2_{hitung}$ ) dengan *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ). Diperoleh harga *Chi Kuadrat hitung* ( $\chi^2_{hitung}$ ) lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 5% pada df atau db = 28 yaitu 0,666707 sedangkan harga *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374, dengan demikian harga *Chi Kuadrat hitung*

lebih besar dari *Chi kuadrat tabel* pada taraf signifikan 5% karenanya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan tentang pengaruh kesadaran bergama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah yang telah dilakukan, maka Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* ( $\chi^2_{hitung}$ ) dengan *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ). Diperoleh harga *Chi Kuadrat hitung* ( $\chi^2_{hitung}$ ) lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 5% pada df atau db = 28 yaitu 0,666707 sedangkan harga *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374, dengan demikian harga *Chi Kuadrat hitung* lebih besar dari *Chi kuadrat tabel* pada taraf signifikan 5% karenanya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kesadaran beragama orangtua terhadap minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.

2. Berdasarkan data di atas bahwasanya Orangtua yang memiliki kesadaran beragama yang baik akan menjalankan hal-hal yang diperintahkan oleh Allah Swt. Misalnya, selalu beribadah kepada Allah Swt dengan menjalankan sholat tiap waktu, berpuasa, menunaikan zakat, berbuat baik kepada sesama muslim. Begitu pula yang berkaitan dengan kebutuhan anak, orangtua akan senantiasa memberikan hal-hal yang terbaik bagi anak-anaknya, baik yang berkaitan dengan kebutuhan sandang, pangan dan pendidikannya, dalam hal ini memilih sekolah yang paling tepat untuk anaknya

## **B. Saran**

1. Kepada aparaturnya Desa hendaknya dapat mendukung dan membantu berbagai kegiatan keagamaan yang dapat menumbuhkan kesadaran beragama pada masyarakat terutama untuk menjaga keimanan kepada Allah Swt dan meningkatkan kualitas ibadah – ibadah sunnah yang dinilai masih rendah
2. Kepada para orangtua hendaknya meningkatkan rasa kesadaran beragama berupa menjaga keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt serta dapat meningkatkan kualitas ibadah – ibadah wajib maupun sunnah agar dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi anak-anaknya.
3. Kepada pihak sekolah yang terkait hendaknya dapat meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai sekolah berbasis agama yang berkualitas.

4. Kepada peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi Penulis selanjutnya yang berhubungan dengan masalah ini, sehingga hasilnya dapat lebih luas dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Psikologi Agama*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Prenada Media, 2004
- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta Rineka Cipta, 2015
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Aburrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah. Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta:Gema Insani, 2004
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung:Rosdakarya, 2011
- Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Baharuddin dan Mulyono, *Psikologi Agama*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: AMZAH. 2011
- Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung:CV Pustaka Setia, 2013
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian, Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Pres, 2005
- Ervan Nurtawab, *Wawasan Alqur'an tentang Pendidikan*, Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013
- Hasyim Hasanah, " *Peran Strategis Aktivis Perempuan Nurul Jannah Al Firdaus dalam Membentuk Kesadaran Beragama Perempuan Miskin Kota*"(

Semarang: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo) Vol. 7, No.  
2, Desember 2013,

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Mangun Budianto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2013

Moh. Padil Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN- Maliki press,  
2010

Muhibin syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja  
Rosdakarya, 2009

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data  
Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta Kalam Mulia, 2002

S. Nasution, *Metode Reserch (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012 cet.  
13

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka  
Cipta.2007

Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandar Lampung: Anugrah Utama  
Raharja, 2013

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R  
& D*, Bandung: Alfabeta, 2011

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT  
Raja Grafindo, 2010

-----, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet ke-13, h. 37.

Suprijatno, *Pendidikan Orang Dewasa*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2007

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2000

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004

Tatang, *Ilmu Pendidikan*, Bandung:Pustaka Setia, 2012

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka 2002

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Bandung: CV Pustaka Setia,2012) h. 113

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
Jakarta: Kemendiknas

Al-Qur'anul Kariim



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBİYAH**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

Nomor : Stl.06/JST/PP.00.9/2346/2016  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 19 Oktober 2016

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Pujokerto  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Leni Agustina**  
NPM : 1398741  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul : Pengaruh Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pujokerto.

Untuk melakukan pra survey di Desa Pujokerto.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan

**Dr. Akia, M.Pd.**  
NIP.19691008 200003 2 0054



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN TRIMURJO  
KAMPUNG PUJOKERTO

Alamat : Jl. M. Yunus No. 02 Pujokerto Kec. Trimurjo Lampung Tengah 34172

Pujokerto, 11 November 2016

Nomor : 411/236/k.13/2016.

Lampiran :

Perihal : Surat Balasan Pra Survey

Kepada Yth., Ketua Jurusan Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Jurai Siwo Metro  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menanggapi surat permohonan nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2346/2016 tanggal 19 oktober 2016 tentang izin pra survey atas nama;

Nama : Leni Agustina

NPM : 1398741

Program Studi : PAI

Judul : Pengaruh Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam di Desa Pujokerto

Pada dasarnya kami tidak berkeberatan untuk menerima mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan pra survey di Kampung Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Dengan demikian surat ini kami buat dan sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*



*OUTLINE*

**PENGARUH KESADARAN BERAGAMA ORANGTUA TERHADAP  
MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK KE LEMBAGA PENDIDIKAN  
ISLAM DI DESA PUJOKERTO KECAMATAN TRIMURJO  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Halaman Sampul**

**Halaman Judul**

**Persetujuan**

**Nota Dinas**

**Pengesahan**

**Abstrak**

**Orisinalitas Penelitian**

**Motto**

**Persembahan**

**Kata Pengantar**

**Daftar Isi**

**Daftar Tabel**

**Daftar Lampiran**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam

3. Pengertian Minat

a. Macam-macam Minat

b. Indikator Minat

4. Lembaga Pendidikan Islam

a. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam

b. Jenis-jenis Lembaga Pendidikan Islam

B. Kesadaran Beragama Orangtua

1. Pengertian Kesadaran Beragama Orangtua

2. Ciri-ciri Kesadaran Beragama

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Beragama

C. Pengaruh Kesadaran Beragama Orangtua terhadap Minat

Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam

D. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

C. Variabel dan Devinisi Operasional Variabel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Pujokerto
2. Kondisi Wilayah Desa Pujokerto
3. Jumlah Penduduk Desa Pujokerto
4. Sarana Prasarana Ibadah dan Pendidikan di Desa Pujokerto

### B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Tentang Kesadaran Beragama Orangtua
2. Data Tentang Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam

### C. Pengujian Hipotesis

### D. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

### A. Kesimpulan

### B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : P.0904/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA

2. Sdr. H. Basri, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Leni Agustina

NPM : 1398741

Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 3 Mei 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

*Esti Fatonah*  
Dra. Esti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Leni Agustina                      Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
 NPM : 1398741                                Semester/TA : VIII/ 2017

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 16/17 /5	- Ace outline - Perkenan & beasiswa	

Diketahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M. Ag  
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara/Campus 15A Yogyakarta Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 41206; Website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Leni Agustina  
 NPM : 1398741

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 31/12/15			<ul style="list-style-type: none"> <li>- UPM: Permasalahan MS logis</li> <li>- Sinkronisasi antara CBM - 1 dengan/kepada Batasan</li> <li>- Tata Tulis / Format Penulisan K 1</li> <li>- Populasi, Sampel MS logis</li> <li>- Definisi operasional variabel MS di dalam dan pd Tes/ BAB II</li> <li>- Kisi: ti bagus MS teori - di definisi operasional variabel</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**H. Basri, M.Ag**  
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyahmetrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : LENI AGUSTINA Fakultas /Jurusan: Tarbiyah/PAI  
NPM : 1398741 Semester/TA : VIII/ 2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu 7/17 /6		-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- CBM</li> <li>- Batasan masalah</li> <li>- Teknik penyajian kutipan h. 20 dll</li> <li>- B.... h. 25 (1, 2...)</li> <li>- variabel &amp; Definisi operasional variabel</li> <li>- populasi &amp; Sampel</li> <li>- Kisi ?</li> <li>- dll... what outline</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**H. Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.iainmetro.ac.id](http://www.iainmetro.ac.id) Email: [iainmetro@iainmetro.ac.id](mailto:iainmetro@iainmetro.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS  
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : **LENI AGUSTINA** Fakultas / Jurusan : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI**  
 NPM : **1398741** Semester / TA : **VIII/2016/2017**

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 14/17 /16	- Ace BAB I - 17 - Koncul bresikan ke Pemb I - Lanjutkan Instrumen angket Gula BAB I - 17 Ace Pemb I	

Diketahui :  
 Ketua Jurusan PAI

Muhamad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pegmbimbing II

H. Basri, M.Ag  
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : LENI AGUSTINA Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
NPM : 1398741 Semester/TA : IX/ 2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis 26/17 16		✓	- Benda 100 angkut semis sami dan catub? - Rasional kam dan operasional them? angkut	

Diketahui :  
Ketua Jurusan PAI  
  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II  
  
**H. Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: lainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS**  
**TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : LENI AGUSTINA      Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
 NPM : 1398741              Semester/TA : IX/ 2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis 2/17 /11		✓	- Ace angket - Konsul tes ke Pemb I - lanjutkan penelitian (BRO IV-V) - lengkapi bagian depus - lengkapi lampiran - dll	

Diketahui :  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**H. Basri, M.Ag**  
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metroiaiv.ac.id Website: www.metroiaiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : LENI AGUSTINA Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
NPM : 1398741 Semester/TA : IX/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Selasa 05/17 /12		v	Ace Bab IV - V - Konsul bimbingan ke Pemb I	

Diketahui :  
Ketua Jurusan PAI  
  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I  
  
**H. Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. KH. Dewantara kampus 15 A ring mulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507. Fax. (0725) 47296 website: WWW. Metroiain.ac.id, Email: iain@metroiain.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : LENI AGUSTINA Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah & Ilmu Keguruan

NPM : 1398741 Semester/T.A : IX/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
1)	8/2017 /5	✓		Asa Outline	

Diketahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, MA**  
NIP.19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringnulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS  
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : LENI AGUSTINA                      Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
 NPM : 1398741                                Semester/TA : IX/ 2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	29/2017 9	✓		Kuri San Catat	

Diketahui :  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA  
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS  
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : LENI AGUSTINA      Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
 NPM : 1398741              Semester/TA : IX/ 2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	6/2017 10	✓		Revisi bab 1-5, tugas Refensi jurnal pdas. K-	

Diketahui :  
Ketua Jurusan PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I



**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS  
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : LENI AGUSTINA      Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
 NPM : 1398741              Semester/TA : IX/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	17/2017 /10	✓		Revisi bab 1-III Revisi ke-3 Mstms.	

Diketahui :  
 Ketua Jurusan PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I



**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS  
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : LENI AGUSTINA                      Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
 NPM : 1398741                                  Semester/TA : IX/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	20/2017 /6	✓		So/Noe badi - !!! Sum Npd	

Diketahui :  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA  
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS  
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : LENI AGUSTINA      Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
 NPM : 1398741              Semester/TA : IX/ 2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	9/11/2017	✓		Revisi Mpd	
	10/11/2017	✓		Revisi Mpd, + a revisi	

Diketahui :  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS  
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : LENI AGUSTINA      Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
 NPM : 1398741              Semester/TA : IX/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	11/12/2017	✓		Revisi Bab 1-10 & Kesimpulan!	
	13/12/2017	✓		Revisi kesimpulan	

Diketahui :  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
 NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-2461/In.28/D.1/TL.01/11/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : LENI AGUSTINA  
 NPM : 1398741  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA PUJOKERTO KECAMATAN TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KESADARAN BERAGAMA ORANGTUA TERHADAP MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK KELEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI DESA PUJOKERTO KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 06 November 2017





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

Nomor : B-2462/In.28/D.1/TL.00/11/2017

Lampiran : -

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

KEPALA DESA PUJOKERTO

KECAMATAN TRIMURJO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2461/In.28/D.1/TL.01/11/2017, tanggal 06 November 2017 atas nama saudara:

Nama : LENI AGUSTINA  
NPM : 1398741  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA PUJOKERTO KECAMATAN TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KESADARAN BERAGAMA ORANGTUA TERHADAP MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK KELEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI DESA PUJOKERTO KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 November 2017  
Fakultas I  
  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
**KAMPUNG PUJOKERTO**  
 KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Alamat: Jln. M. Yunus No. 2 Kampung Pujokerto, Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah 34172

No : 411/144/K.13/2017  
 Perihal : Surat Balasan Riset  
 Lampiran :-

Kepada Yth : Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan  
 di-  
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat Nomor: B-2461/ln.28/D.1/TL.01/11/2017 tentang permohonan izin research atas nama:

Nama : LENI AGUSTINA  
 NPM : 1398741  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : PAI  
 Semester : 9

Dengan ini memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah dengan Judul "PENGARUH KESADARAN BERAGAMA ORANG TUA TERHADAP MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK KE LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM".

Demikian surat persetujuan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pujokerto, 10 Nopember 2017

Kepala Kampung Pujokerto

  
 SUDARTO, S.I.P



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KECAMATAN TRIMURJO**  
**KAMPUNG PUJOKERTO**

*Alamat : Jl. M. Yunus No. 02 Pujokerto Kec. Trimurjo Lampung Tengah  
 34172*

**SURAT KETERANGAN**

No: 430/08/K.13/2018,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah menerangkan bahwa:

Nama : Leni Agustina  
 Tempat, Tanggal Lahir : Pujokerto, 04 Agustus 1995  
 NPM : 1398741  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : PAI  
 Semester : 9

Telah melakukan research di Desa Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah, dalam rangka untuk memenuhi persyaratan penyelesaian tugas skripsi dengan judul "PENGARUH KESADARAN BERAGAMA ORANGTUA TERHADAP MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK KE LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI DESA PUJOKERTO KEC. TRIMURJO KAB. LAMPUNG TENGAH".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pujokerto, 01 Januari 2018  
 Kepala Desa Pujokerto  
  
 DARSO, S.IP

APD (Alat Pengumpul Data)

PENGARUH KESADARAN BERAGAMA ORANGTUA TERHADAP MINAT  
MENYEKOLAHKAN ANAK KE LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI DESA  
PUJOKERTO KEC. TRIMURJO KAB. LAMPUNG TENGAH

---

ANGKET KESADARAN BERAGAMA ORANGTUA

**I. Pengantar**

1. Angket ini diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang kesadaran beragama orangtua.
2. Informasi dari anda sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang kesadaran beragama orangtua.
3. Data diri anda sangat terjaga kerahasiaannya karena hanya untuk kepentingan saya sementara.
4. Atas partisipasi dan kejujuran anda memberi informasi, saya ucapkan terimakasih.

**II. Petunjuk pengisian**

1. Bapak/Ibu dimohon mengisi setiap pertanyaan dengan memberi tanda silang(X) pada jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai!.
2. Pilih salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dan kondisi Bapak/Ibu!.
3. Periksa kembali jawaban sebelum menyerahkannya kembali!.
4. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya!.

Keterangan:

SS = Sangat Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

### III. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Alamat :

### IV. Daftar Pernyataan tentang Kesadaran Beragama Orangtua

No	Pernyataan (Variabel X)	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa Allah Maha Melihat semua perbuatan manusia.				
2	Saya menyadari bahwa segala perbuatan di dunia akan dimintai pertanggung jawabannya di akhirat.				
3	Saya meyakini bahwa tidak ada sesuatu tanpa izin Allah.				
4	Saya merasakan ketenangan setelah selesai sholat.				
5	Saya berusaha melaksanakan ibadah sholat sunah.				
6	Saya melaksanakan ibadah puasa sunnah secara rutin.				
7	Saya mengendalikan diri dari yang perbuatan tercela dan yang tidak sesuai dengan ajaran agama.				
8	Saya meyakini bahwa rezeki, jodoh dan maut sudah ditetapkan Allah.				
9	Saya meyakini bahwa setiap kejadian sudah menjadi takdir Allah.				
10	Saya mengucapkan syukur saat mendapat hasil panen padi yang banyak.				
11	Saya bersyukur atas apa yang Allah berikan.				
		STS	TS	S	SS
12	Saya mengeluh ketika rezeki yang didapat hanya sedikit.				
13	Saya mengeluh ketika sedang mengalami sakit.				
		SS	S	TS	STS
14	Saya bersabar ketika mengalami musibah.				
15	Saya berperasangka baik kepada Allah ketika hasil panen padi tidak baik.				
16	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama muslim.				
17	Saya menjenguk tetangga dan saudara bila ada yang sakit.				
18	Saya mengikuti pengajian yang ada di sekitar rumah.				
19	Saya memberi sedekah kepada pengemis tanpa berfikir bahwa bisa jadi mereka hanya berpura pura.				
20	Saya membantu orang-orang yang masih membutuhkan bantuan.				

ANGKET MINAT MENYEKOLAHKAN ANAK KE LEMBAGA PENDIDIKAN  
ISLAM

**I. Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

**II. Daftar Pernyataan tentang Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam**

No	Pernyataan (Variabel Y)	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memilih sekolah yang islami.				
2	Saya ingin anak saya memiliki pengetahuan agama yang baik.				
3	Saya ingin anak saya memiliki keimanan yang kuat.				
4	Saya ingin anak memahami cara beribadah yang benar.				
5	Saya ingin anak rajin menjalankan sholat lima waktu.				
6	Saya ingin anak saya rajin sholat berjamaah.				
7	Saya ingin anak saya memiliki kepribadian islami.				
		<b>ST</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
8	Saya memilih sekolah dengan muatan mata pelajaran agama yang sedikit.				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
9	Saya mengarahkan anak ketika hendak memilih sekolah.				
10	Saya menyekolahkan anak saya ke sekolah Islam.				
11	Saya memilih sekolah Islam walaupun jauh dari rumah.				
		<b>ST</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
12	Saya memilih sekolah yang tidak banyak aturan.				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
13	Saya memilih sekolah Islam yang lebih baik diantara sekolah-sekolah yang ada.				
14	Saya mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar keperluan sekolah seperti SPP, uang bangunan, uang kegiatan dan seragam.				
15	Saya berkonsultasi dengan guru tentang perkembangan belajar anak.				
16	Saya menyekolahkan anak ke sekolah Islam karena memiliki pengetahuan agama dan umum yang baik.				
17	Saya bangga ketika anak saya berprestasi dalam				

	bidang keagamaan seperti pintar mengaji dll.				
18	Saya bangga ketika anak dapat mengikuti jejak para kiyai, ustadz/ustadzah.				
19	Keberadaan lembaga pendidikan Islam perlu dikembangkan untuk meningkatkan Iman dan Taqwa anak.				
20	Sebagai orangtua saya memiliki keinginan untuk dapat menyekolahkan anak saya hingga ke perguruan tinggi Islam.				

PENGARUH KESADARAN BERAGAMA ORANGTUA TERHADAP MINAT  
MENYEKOLAHKAN ANAK KE LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI DESA  
PUJOKERTO KEC. TRIMURJO KAB. LAMPUNG TENGAH

---

DOKUMENTASI

1. Sejarah Singkat Desa Pujokerto
2. Kondisi Wilayah Desa Pujokerto
3. Jumlah Penduduk Menurut Usia Pendidikan
4. Sarana Prasarana Pendidikan dan Ibadah di Desa Pujokerto
5. Struktur Pemerintahan Desa Pujokerto

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### A. UJI VALIDITAS

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, penulis menyebar angket kepada 15 orang responden di luar sampel, dengan jumlah soal 20 untuk variabel kesadaran beragama orangtua dan 20 soal untuk minat menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan Islam. Berikut adalah pengujian validitas pada masing-masing variabel

#### 1. Uji Validitas Angket Kesadaran Beragama Orangtua

Penulis menyebar angket kepada 15 responden, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel. 1**  
**Rekapitulasi Angket Kesadaran Beragama Orangtua**

No	Nama	Skor item untuk butir soal no:																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	62
2	B	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
3	C	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	62
4	D	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	62
5	E	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	66
6	F	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	64
7	G	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	61
8	H	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	60
9	I	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	64
10	J	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	60
11	K	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	61
12	L	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	60
13	M	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
14	N	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
15	O	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	56
<b>Jumlah Total (<math>\Sigma</math>)</b>																					992	

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut:

**Tabel. 2**  
**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**

No	NAMA	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	4	62	16	3844	248
2	B	4	63	16	3969	252
3	C	4	62	16	3844	248
4	D	4	62	16	3844	248
5	E	4	66	16	4356	264
6	F	4	64	16	4096	256
7	G	4	61	16	3721	244
8	H	4	60	16	3600	240
9	I	4	64	16	4096	256
10	J	3	60	9	3600	180
11	K	3	61	9	3721	183
12	L	4	60	16	3600	240
13	M	3	58	9	3364	174
14	N	4	63	16	3969	252
15	O	3	56	9	3136	168
	$\Sigma$	56	992	212	56760	3453

Dari tabel di atas maka diperoleh:

$$\sum X^2 = 56$$

$$\sum Y^2 = 56760$$

$$\sum XY = 3453$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \\ &= \frac{3453}{\sqrt{(56)(56760)}} \\ &= \frac{3456}{\sqrt{1203120}} \\ &= \frac{3453}{3468} \\ &= 0,997 \end{aligned}$$

Karena ada 20 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 20

*korelasi product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel. 3**  
**Validitas Angket tentang Kesadaran Beragama Orangtua**

Item Soal	$r_{xy}$ hitung	Interpretasi	Keterangan
1	0,997	Valid	Sangat tinggi
2	0,997	Valid	Sangat tinggi
3	0,997	Valid	Sangat tinggi
4	0,995	Valid	Sangat tinggi
5	0,985	Valid	Sangat tinggi
6	0,989	Valid	Sangat tinggi
7	0,999	Valid	Sangat tinggi
8	0,993	Valid	Sangat tinggi
9	0,993	Valid	Sangat tinggi
10	0,994	Valid	Sangat tinggi
11	0,994	Valid	Sangat tinggi
12	0,995	Valid	Sangat tinggi
13	0,990	Valid	Sangat tinggi
14	0,975	Valid	Sangat tinggi

15	0,980	Valid	Sangat tinggi
16	0,954	Valid	Sangat tinggi
17	0,999	Valid	Sangat tinggi
18	0,967	Valid	Sangat tinggi
19	0,979	Valid	Sangat tinggi
20	0,999	Valid	Sangat tinggi

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung (0,997), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  hitung dengan  $r_{xy}$  tabel. Harga  $r_{xy}$  tabel dengan N sebesar 15 dari taraf signifikan 5% adalah 0,514 dan taraf signifikan 1% adalah 0,641.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari  $r_{xy}$  tabel atau  $0,997 > 0,514$ , yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## 2. Uji Validitas Angket Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam

Penulis menyebar angket kepada 15 responden, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel. 4**  
**Rekapitulasi Angket tentang Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam**

No	Nama	Skor item untuk butir soal no:																			Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	A	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
2	B	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
3	C	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	D	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	66
5	E	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66
6	F	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	68

7	G	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	69
8	H	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
9	I	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	64
10	J	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
11	K	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	73
12	L	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	64
13	M	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
14	N	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	57
15	O	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66
<b>Jumlah Total ( <math>\Sigma</math> )</b>																					3593	

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut:

**Tabel. 5**  
**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	4	67	16	4489	268
2	B	3	65	9	4225	195
3	C	4	63	16	3969	252
4	D	4	66	16	4356	264
5	E	4	66	16	4356	264
6	F	3	68	9	4624	204
7	G	3	69	9	4761	207
8	H	4	66	16	4356	264
9	I	3	64	9	4096	192
10	J	4	75	16	5625	300
11	K	4	73	16	5329	292
12	L	3	64	9	4096	192

13	M	4	66	16	4356	264
14	N	3	57	9	3249	171
15	O	4	66	16	4356	264
$\Sigma$		54	995	198	66243	3593

Dari tabel di atas maka diperoleh:

$$\Sigma X^2 = 86$$

$$\Sigma Y^2 = 37929$$

$$\Sigma XY = 1712$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}} \\ &= \frac{3593}{\sqrt{(198)(66243)}} \\ &= \frac{3593}{\sqrt{13116114}} \\ &= \frac{3593}{3621,617} \\ &= 0,992 \end{aligned}$$

Karena ada 20 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 20 korelasi *product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel. 6**  
**Validitas Angket tentang Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam**

Item Soal	$r_{xy}$ hitung	Interpretasi	Keterangan
1	0,992	Valid	Sangat tinggi
2	0,997	Valid	Sangat tinggi
3	0,993	Valid	Sangat tinggi
4	0,997	Valid	Sangat tinggi

5	0,990	Valid	Sangat tinggi
6	0,994	Valid	Sangat tinggi
7	0,989	Valid	Sangat tinggi
8	0,979	Valid	Sangat tinggi
9	0,975	Valid	Sangat tinggi
10	0,993	Valid	Sangat tinggi
11	0,965	Valid	Sangat tinggi
12	0,987	Valid	Sangat tinggi
13	0,992	Valid	Sangat tinggi
14	0,970	Valid	Sangat tinggi
15	0,980	Valid	Sangat tinggi
16	0,990	Valid	Sangat tinggi
17	0,993	Valid	Sangat tinggi
18	0,993	Valid	Sangat tinggi
19	0,993	Valid	Sangat tinggi
20	0,994	Valid	Sangat tinggi

## B. UJI RELIABILITAS

### 1. Uji Reliabilitas Angket tentang Kesadaran Beragama Orangtua

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel. 7**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Kesadaran Beragama Orangtua**

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Ganjil										Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	A	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	31
2	B	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	31
3	C	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	31
4	D	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	31
5	E	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	33

6	F	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	32
7	G	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	31
8	H	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	31
9	I	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	32
10	J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
11	K	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
12	L	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	31
13	M	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
14	N	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
15	O	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
<b>Jumlah Total</b>												463

**Tabel. 8**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Kesadaran Beragama Orangtua**

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Genap										Skor Total
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	A	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	31
2	B	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	32
3	C	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	31
4	D	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	31
5	E	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	33
6	F	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	32
7	G	4	4	2	4	3	2	2	4	2	3	30
8	H	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	29

9	I	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	32
10	J	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	31
11	K	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	30
12	L	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	29
13	M	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
14	N	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	31
15	O	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	28
<b>Jumlah Total</b>												459

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

**Tabel. 9**  
**Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Kesadaran Beragama Orangtua**

No	NAMA	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	31	31	961	961	961
2	B	31	32	961	1024	992
3	C	31	31	961	961	961
4	D	31	31	961	961	961
5	E	33	33	1089	1089	1089
6	F	32	32	1024	1024	1024
7	G	31	30	961	900	930
8	H	31	29	961	841	899
9	I	32	32	1024	1024	1024
10	J	29	31	841	961	899
11	K	31	30	961	900	930
12	L	31	29	961	841	899
13	M	29	29	841	841	841
14	N	32	31	1024	961	992

15	O	28	28	784	784	784
$\Sigma$		463	459	14315	14073	14186

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma X^2 = 14315$$

$$\Sigma Y^2 = 14073$$

$$\Sigma XY = 14186$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}} \\
 &= \frac{14186}{\sqrt{(14315)(14073)}} \\
 &= \frac{14186}{\sqrt{201454995}} \\
 &= \frac{14186}{14193,484} \\
 &= 0,999
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{1.1} &= \frac{2 \times r_{1/2}^{1/2}}{(1 + r_{1/2}^{1/2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,999}{1 + 0,999} \\
 &= \frac{1,998}{1,999} \\
 &= 0,999
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,999 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.

## **2. Uji Reliabilittas Angket tentang Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam**

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel. 10**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket Minat Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam**

No	Nama	Skor Item untuk Butir Soal Ganjil										Skor Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	A	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	<b>35</b>
2	B	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	<b>33</b>
3	C	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	<b>32</b>
4	D	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	<b>34</b>
5	E	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	<b>32</b>

6	F	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	<b>34</b>
7	G	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	<b>35</b>
8	H	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	<b>32</b>
9	I	3	4	4	4	1	2	4	2	3	3	<b>30</b>
10	J	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	<b>36</b>
11	K	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	<b>35</b>
12	L	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	<b>30</b>
13	M	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	<b>34</b>
14	N	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	<b>28</b>
15	O	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	<b>33</b>
<b>Jumlah Total</b>											<b>493</b>	

**Tabel. 11**  
**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket Minat**  
**Menyekolahkan Anak ke Lembaga Pendidikan Islam**

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Genap										Skor Total
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	A	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	<b>32</b>
2	B	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	<b>32</b>
3	C	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	<b>31</b>
4	D	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	<b>32</b>
5	E	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	<b>34</b>
6	F	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	<b>34</b>
7	G	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	<b>34</b>
8	H	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	<b>34</b>
9	I	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	<b>34</b>
10	J	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	<b>39</b>
11	K	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	<b>38</b>
12	L	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	<b>34</b>
13	M	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	<b>32</b>
14	N	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	<b>29</b>
15	O	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>33</b>
<b>Jumlah Total</b>											<b>502</b>	

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

**Tabel. 12**  
**Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Minat Menyekolahkan Anak Ke Lembaga Pendidikan Islam**

No	NAMA	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	A	35	32	1225	1024	1120
2	B	33	32	1089	1024	1056
3	C	32	31	1024	961	992
4	D	34	32	1156	1024	1088
5	E	32	34	1024	1156	1088
6	F	34	34	1156	1156	1156
7	G	35	34	1225	1156	1190
8	H	32	34	1024	1156	1088
9	I	30	34	900	1156	1020
10	J	36	39	1296	1521	1404
11	K	35	38	1225	1444	1330
12	L	30	34	900	1156	1020
13	M	34	32	1156	1024	1088
14	N	28	29	784	841	812
15	O	33	33	1089	1089	1089
Σ		493	502	16273	16888	16541

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum X^2 = 16273$$

$$\sum Y^2 = 16888$$

$$\sum XY = 16541$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{16541}{\sqrt{(16273)(16888)}} \\
&= \frac{16541}{\sqrt{274818424}} \\
&= \frac{16541}{16577,648} = 0,998
\end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{1.1} &= \frac{2 \times r_{1/2}^{1/2}}{(1 + r_{1/2}^{1/2})} \\
&= \frac{2 \times 0,998}{1 + 0,998} \\
&= \frac{1,994}{1,997} \\
&= 0,998
\end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,998 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Devantara 15 A. Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT KETERANGAN BEBAS JURUSAN PAI**  
Nomor:145/ Pustaka-PAI/X/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Leni Agustina  
NPM : 1398741  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Oktober 2017  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-1255/In.28/S/OT.01/12/2017

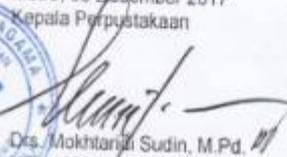
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LENI AGUSTINA  
NPM : 1398741  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1398741.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Desember 2017  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808011981031001



## Foto penelitian

foto 1



Orangtua siswa sedang mengisi angket yang diberikan oleh penulis

Foto 2



Orangtua siswa sedang mengisi angket yang diberikan oleh penulis

Foto 3



Pengisian angket kepada salah seorang orangtua siswa

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Leni Agustina, dilahirkan di Desa Pujokerto, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 04 Agustus 1995, yang merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Usman dan Ibu Sumarmi.

Pendidikan Dasar penulis di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pujokerto selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Trimurjo selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Punggur selesai pada tahun 2013. Setelah lulus pendidikan SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester 1 tahun akademik 2013/2014.

Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro Penulis pernah mengikuti organisasi kemahasiswaan yaitu pramuka pada tahun 2014 dan pernah mengikuti berbagai seminar pendidikan di IAIN Metro serta pernah mengikuti *training of teacher metode tarjamah Al-Qur'an di Al-Fushha* Metro pada tahun 2016, *training of teacher metode menghafal Al-Qur'an* di Jakarta pada tahun 2017.